

**TUGAS AKHIR**

**WEBSITE PENCATATAN PENGELUARAN  
PERUSAHAAN SECARA ONLINE BERBASIS  
MULTI COMPANY**



**Oleh:**

**Brevalda Resnu Putra Kaltanda**

**218180412**

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI TERPADU SURABAYA  
SURABAYA  
2024**

**TUGAS AKHIR**

**WEBSITE PENCATATAN PENGELUARAN  
PERUSAHAAN SECARA ONLINE BERBASIS  
MULTI COMPANY**

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Komputer  
Pada  
Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya**

**Disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir:**

- |  |               |
|--|---------------|
| 1. Dr.Ir.Hartarto Junaedi S.Kom. ,M.Kom. IPM | (Pembimbing)  |
| 2. Devi Dwi Purwanto, S.Kom., M.Kom          | (Penguji I)   |
| 3. Eric Sugiharto, S.SI., M.Kom.             | (Penguji II)  |
| 4. Ong, Hansel Santoso, S.SI.M.Kom.          | (Penguji III) |

**SURABAYA  
OKTOBER 2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Brevalda Resnu Putra Kaltanda  
Fakultas/ Prodi : Sains dan Teknologi/ Sistem Informasi  
NRP : 218180412

dengan ini menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Tugas Akhir/Tesis dengan judul:

### **WEBSITE PENCATATAN PENGELUARAN PERUSAHAAN SECARA ONLINE BERBASIS MULTI COMPANY**

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diizinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri.

Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka.

Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surabaya, 25-09-2024  
Yang Membuat Pernyataan,

**Brevalda Resnu Putra**  
**Kaltanda**  
218180412

## ABSTRAK

Setiap Perusahaan pasti ingin Perusahaan yang dimilikinya bertumbuh besar disetiap. kolaborasi antar perusahaan atau multi-company semakin menjadi tren yang dominan. Kolaborasi yang dilakukan cukup banyak mulai dari berbagi tender dari proyek proyek dalam naungan, kolaborasi secara finansial dalam tolong menolong untuk mendukung agar setiap Perusahaan dalam naungan memiliki finansial yang kuat, audit secara berkala baik dari finansial dan peforma Perusahaan, kolaborasi akan transfer teknologi antar Perusahaan dan lain sebagainya.

Namun, hubungan bisnis ini sering kali dibayangi oleh isu kepercayaan, terutama terkait dengan aspek keuangan. Isu kepercayaan dalam konteks keuangan di antara perusahaan-perusahaan ini dapat memengaruhi stabilitas, pertumbuhan, dan keberlanjutan kolaborasi bisnis mereka. website ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mencatat pengeluaran yang mana hal tersebut adalah faktor-faktor utama yang menyebabkan terjadinya isu kepercayaan dalam aspek keuangan pada perusahaan yang bekerja dalam skema multi-company. Selain itu, website ini juga berusaha mengeksplorasi isu kepercayaan tersebut terhadap keputusan-keputusan keuangan strategis dan operasional yang diambil oleh perusahaan.

Website ini dibangun menggunakan kerangka Laravel yang Dimana Laravel adalah salah satu kerangka yang paling populer dalam pembuatan website. Dalam website ini memiliki fitur andalan seperti biaya operasional proyek yang mana biaya operasional proyek tersebut dapat kita atur limitasinya sehingga apabila ada pengguna yang memasukan data melebihi harga limitasi yang telah di tetapkan maka data tersebut akan tertampil pada tampilan tim auditor, dan kemudian tim auditor tersebut akan mengecek lebih lanjut apa yang terjadi pada proyek tersebut yang mengakibatkan sebuah proyek tersebut harus melebihi biaya estimasi yang telah di tetapkan. Sehingga tidak ada lagi masalah isu kepercayaan karena data yang di tampilkan adalah data yang langsung dan transparan dapat dilihat oleh lingkup Perusahaan multi company tersebut.

Website ini dapat membantu sebuah Perusahaan yang memiliki basis multi company untuk mempermudah proses audit dari sebuah Perusahaan agar dapat menurunkan isu kepercayaan tersebut. Sehingga kolaborasi yang dilakukan diharapkan akan tetap berlanjut, stabil, dan bertumbuh. Sehingga sebuah Perusahaan akan terus melakukan kolaborasi antar Perusahaan tanpa adanya isu kepercayaan akan keungan yang akan terjadi dikemudian hari.

## **ABSTRACT**

Every company aims for its business to grow and expand. Collaboration between companies, or multi-company partnerships, is becoming an increasingly dominant trend. These collaborations range from sharing tenders for projects within a company network, financial collaborations that support mutual aid to ensure that each company in the network maintains financial strength, periodic audits of both financial and company performance, technology transfers between companies, and more.

However, these business relationships are often overshadowed by trust issues, particularly concerning financial aspects. Trust issues in the context of finance between these companies can affect the stability, growth, and sustainability of their business collaborations. This website aims to identify and track expenditures, as these are the primary factors that lead to trust issues in the financial aspects of companies operating in a multi-company structure. In addition, the website seeks to explore how these trust issues impact the financial and operational strategic decisions made by the companies.

The website is built using the Laravel framework, which is one of the most popular frameworks for website development. One of the main features of this website is the management of project operational costs, where operational cost limits can be set. If a user inputs data that exceeds the pre-set cost limits, the data will be displayed to the audit team, who will then investigate what has caused the project to surpass the established cost estimates. This ensures that there are no further trust issues, as the data displayed is direct and transparent, accessible to all companies within the multi-company scope.

This website can help companies with a multi-company structure simplify their audit processes, thereby reducing trust issues. As a result, the collaboration is expected to continue, remain stable, and grow. This allows companies to maintain partnerships without concerns about financial trust issues arising in the future.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah subhanahu wa ta ala berkat Rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya yang berjudul “Website Pencatatan Pengeluaran Perusahaan Secara Online Berbasis Multi Company” ini dengan baik. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah/pekerjaan di Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya.

Dalam penyusunan karya tulis ini, saya telah menerima banyak dukungan , bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu , pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1) Bapak Dr. Ir. Hartarto Junaedi S.Kom. ,M.Kom.IPM, selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan arahan, bimbingan, serta saran yang sangat berharga dalam proses penyusunan karya tulis ini.
- 2) Orang tua dan keluarga, yang selalu memberikan dukungan materil serta semangat yang tak ternilai harganya
- 3) Rekan-rekan mahasiswa dan teman teman yang lainnya yang telah memberikan bantuan dan Kerjasama selama proses penelitian dan peulisan laporan ini
- 4) Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan karya tulis ini.

Saya menyadari bahwa penyusunan Tugas akhir ini masih banyak keterbatasan maupun kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan di masa yang mendatang

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih

Surabaya, September 2024

Penulis

# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR ALGORITMA.....	x
DAFTAR SEGMENT PROGRAM .....	xi
DAFTAR RUMUS .....	xii
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Tujuan .....	2
1.3    Ruang Lingkup.....	2
1.3.1    Fitur yang akan Dibuat.....	2
1.3.1.1    Fitur umum.....	3
1.3.1.2    Fitur Pencatat Transaksi.....	3
1.3.1.3    Fitur Approval.....	6
1.3.2    Batasan Sistem .....	7
1.4    Metodologi .....	7
1.5    Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II    TEORI PENUNJANG .....</b>	<b>12</b>
2.1    Multi Company .....	12
2.2    PHP .....	13
2.3    PHPMyAdmin.....	13

2.4	Holding.....	14
2.5	PT(Perseroan Terbatas).....	15
2.6	MVC.....	15
<b>BAB III</b>	<b>BISNIS PLAN .....</b>	<b>12</b>
3.1	Deskripsi Bisnis .....	17
3.2	Analisa SWOT .....	17
3.3	Analisa Biaya .....	18
3.3.1	One Time Cost .....	18
3.3.2	Recurring Cost .....	19
3.3.3	Income.....	19
3.3.4	Break Even Point (BEP) .....	19
3.4	Analisa Aplikasi Sejenis .....	20
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISA SISTEM .....</b>	<b>22</b>
4.1	Deskripsi Dari Sistem .....	22
4.2	Spesifikasi Kebutuhan.....	23
4.3	Activity Diagram.....	24
4.3.1	Activity Diagram Verifikasi Biaya Project.....	25
<b>BAB V</b>	<b>DESAIN SISTEM .....</b>	<b>22</b>
5.1	Desain Arsitektur .....	27
5.1.1	Arsitektur pencatat transaksi .....	27
5.1.2	Arsitektur Admin .....	28
5.1.3	Arsitektur Appeoval .....	29
5.2	Desain Database .....	31
5.2.1	Desain table .....	31
5.3	Desain Interface .....	52
5.3.1	Desain Halaman Login.....	52
5.3.2	Desain Halaman Gaji Pegawai.....	53
5.3.3	Desain Halaman Form Gaji Pegawai .....	54
5.3.4	Desain Halaman Pencatatan Rekening.....	55
5.3.5	Desain Halaman Form Pencatatan Rekening.....	56
5.3.6	Desain Halaman Pencatatan Masa Depan.....	57



5.3.7 Desain Halaman Form Pencatatan Masa Depan .....	58
5.3.8 Desain Halaman Detil Biaya Operational Proyek.....	59
5.3.9 Desain Halaman Detail Biaya Operational Proyek....	60
5.3.10Desain Halaman Biaya Pribadi .....	61
5.3.11Desain Halaman Biaya Lain-lain .....	62
5.3.12Desain Halaman Biaya Operational non budgeting ...	63
5.3.13Desain Halaman Approval Biaya Operational proyek	64
5.3.14Desain Halaman Approval Biaya Pribadi .....	65
5.3.15Desain Halaman Register .....	66
5.3.16Desain Halaman Manajemen Perusahaan .....	67
5.3.17Desain Halaman Form Biaya Operational proyek ....	68
5.3.18Desain Halaman Form Biaya pribadi .....	70
5.3.19Desain Halaman Form Biaya Lain-lain.....	70
5.3.20Desain Halaman Form Biaya Non Budgeting.....	71
5.3.21Desain Halaman Form detil Biaya operational Proyek	72
5.3.22Desain Halaman Form Pegawai .....	73
5.3.23Desain Halaman Form Manajemen Perusahaan .....	75
<b>BAB IV IMPLEMENTASI .....</b>	<b>76</b>
6.1 Penggalan pseudo Code Login Pada Website.....	76
6.2 Penggalan pseudo code Insert pada pencatatan rekening ...	77
6.3 Penggalan pseudo code edit pencatatan rekening .....	77
6.4 Penggalan pseudo code delete pencatatan rekening.....	78
6.5 Penggalan pseudo code auto generate kode pencatatan rekening	79
6.6 Penggalan pseudo code pengecekan detil biaya operational	80
6.7 Penggalan pseudo code pengecekan biaya operational pribadi	81
6.8 Penggalan pseudo code approval biaya pribadi .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN A KUESIONER .....</b>	<b>A-1</b>
<b>LAMPIRAN B TAMPILAN PROGRAM.....</b>	<b>B-1</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Siklus waterfall.....	8
3.1 Microsoft Dynamics NAV .....	20
3.2 Accurate5 .....	21
4.1 Activity Diagram Verifikasi Biaya Project .....	25
5.1 Arsitektur pencatat Transaksi.....	28
5.2 Arsitektur Admin.....	29
5.3 Arsitektur Approval.....	30
5.4 Desain Halaman login .....	53
5.5 Desain Halaman Gaji Pegawai .....	54
5.6 Desain Halaman Form Gaji Pegawai .....	55
5.7 Desain Halaman pencatatan rekening .....	
5.8 Desain Halaman Form Pencatatan Rekening .....	56
5.9 Desain Halaman Pencatatan Masa Depan .....	57
5.10 Desain Halaman Form Pencatatan Masa Depan .....	58
5.11 Desain Halaman Detil Biaya Operational Proyek.....	59
5.12 Desain Halaman Detail Biaya Operational Proyek .....	60
5.13 Desain Halaman Biaya Pribadi .....	61
5.14 Desain Halaman Biaya Lain-lain .....	62
5.15 Desain Halaman Biaya Operational non budgeting .....	63
5.16 Desain Halaman Approval Biaya Operational proyek .....	64
5.17 Desain Halaman Approval Biaya Pribadi .....	65
5.18 Desain Halaman Register .....	66
5.19 Desain Halaman Manajemen Perusahaan .....	67
5.20 Desain Halaman Form Biaya Operational proyek .....	68
5.21 Desain Halaman Form Biaya pribadi .....	70
5.22 Desain Halaman Form Biaya Lain-lain.....	70
5.23 Desain Halaman Form Biaya Non Budgeting.....	71

5.24	Desain Halaman Form detil Biaya operational Proyek .....	72
5.25	Desain Halaman Form Pegawai .....	73
5.26	Desain Halaman Form Manajemen Perusahaan.....	75

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Tabel Analisa SWOT .....	18
3.2 Tabel One Time Cost .....	18
3.3 Tabel Recurring Cost .....	19
3.4 Tabel Perkiraan Income .....	19
3.5 Tabel Perkiraan BEP .....	20
3.6 Tabel Perbandingan Aplikasi .....	21
5.1 Tabel Perusahaan.....	32
5.2 Tabel Pegawai .....	33
5.3 Tabel Biaya Lainlain .....	35
5.4 Tabel Biaya operational non budgeting .....	37
5.5 Tabel Biaya pribadi .....	39
5.6 Tabel Header Biaya Operational Proyek.....	41
5.7 Tabel Detil Biaya Operational Proyek .....	43
5.8 Tabel Pegawai Gaji .....	45
5.9 Tabel Pencatatan Biaya Untuk Masa Depan .....	48
5.10 Tabel Pencatatan Rekening Partner.....	50

## DAFTAR ALGORITMA

Algoritma	Halaman
6.1 Penggalan pseudo code login pada website .....	76
6.2 Penggalan pseudo code insert pencatatan rekening pada website.....	77
6.3 Penggalan pseudo code edit pencatatan rekening pada website.....	78
6.4 Penggalan pseudo code delete pencatatan rekening pada website .....	78
6.5 Penggalan pseudo code auto generate pencatatan rekening .....	79
6.6 Penggalan pseudo code pengecekan biaya pribadi .....	81
6.7 Penggalan pseudo code untuk pengecekan approval biaya operation	82
6.8 Penggalan pseudo code untuk pengecekan approval biaya pribadi ...	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang, tujuan dan batasan sistem dari tugas akhir, serta bab ini akan metodologi dan sistematika penulisan dari buku tugas akhir.

### **1.1 Latar Belakang**

Pencatatan pengeluaran keuangan sangat penting dikalangan perusahaan multi company yang memiliki holding oleh karena itu kebutuhan akan aplikasi selalu ada pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu aplikasi pencatatan pengeluaran tersebut digunakan untuk mengorganisir banyak inputan pencatatan pengeluaran dari berbagai perusahaan yang berada dalam satu naungannya sehingga dapat diolah menjadi sebuah data hingga menjadi sebuah informasi yang dapat di mengerti untuk menunjang pengambilan keputusan perusahaan.

Hanya saja sistem pencatatan sekarang memiliki sistem yang kurang efektif karena banyak nya kekuarangan akibat generalisasi sehingga sulit untuk dilacak pengeluaran tersebut terutama perusahaan holding yang memiliki banyak PT dalam naungannya dan dalam satu PT memiliki banyak sekali project yang di kerjakan maupun pengeluaran yang lainnya seperti dana darurat, kesehatan, entertainment dan sebagainya.

Pencatatan yang kurang efektif, tempat yang berbeda dan tidak trackable inilah yang dapat memicu konflik antar perusahaan yang ada di dalam naungannya yang mana hal tersebut tidak baik untuk keberlangsungan perusahaan yang berada dalam satu naungan. Tidak hanya itu sistem yang ada sekarang tidak memiliki rasio perbandingan pengeluaran antara level holding dan level PT. Yang mana ini cukup penting bagi perusahaan dan juga pemegang saham nya untuk sebuah transparansi yang dimana berguna untuk mengetahui rasio pengeluaran pribadi pada jajaran direksi yang ada di holding dengan operational yang ada di level PT.

Oleh karena itu, penulis ingin mentransformasi sistem pencatatan pengeluaran mudah , trackable ,aman, serta efisien. Sistem pencatatan ini nantinya dapat

digunakan di banyak skenario perusahaan utamanya pada suatu perusahaan yang memiliki cabang hingga memiliki holding yang membawahi banyak PT.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari website pencatatan pengeluaran perusahaan berbasis multi company ini adalah:

1. Menyediakan sistem pencatatan yang mudah, trackable baik dari level holding , level PT, hingga level project.
2. Memberi ratio pada perusahaan baik dari level holding hingga PT.
3. Memudahkan departemen keuangan dalam pemberian slip gaji.
4. Memberi informasi tentang seluruh jumlah pengeluaran perusahaan.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Pada subbab ini akan membahas tentang semua fitur, batasan website dan struktur website. Dengan subbab ini diharapkan pembaca akan mengerti struktur website yang dibuat dan fitur – fitur yang ada website ini. Berikut adalah penjelasan dari fitur yang sudah ada:.

### **1.3.1 Fitur yang akan dibuat**

Bagian ini akan menerangkan fitur-fitur yang terdapat di dalam Website pencatatan pengeluaran beserta penjelasan singkatnya. role pada website ini dibagi menjadi 3 yaitu pencatat transaksi, approval dan admin, role pencatat transaksi memiliki kegunaan sebagai mencatat segala jenis transaksi , role approval berguna sebagai orang yang mengecek apabila ada pencatat transaksi yang melebihi limit dari yang ditetapkan dan admin adalah role yang dapat mendaftarkan user maupun pembuatan PT baru.

### **1.3.1.1 Fitur Umum**

Fitur umum ini adalah fitur yang dapat diakses oleh role manapun dalam aplikasi ini. Fitur yang termasuk dalam fitur ini adalah fitur login.

#### **1. Login**

Pada fitur ini, para pegawai yang ingin menggunakan sistem diharuskan untuk memasukkan username dan password yang telah terdaftar di database terlebih dahulu. Setelah sukses memasukkan username dan password, maka pegawai project, pegawai PT, pegawai Holding dan admin tersebut akan diarahkan ke fitur masing-masing.

### **1.3.1.2 Fitur Pencatat Transaksi**

Fitur Pencatat Transaksi ini adalah fitur yang dapat diakses oleh role Pencatat Transaksi. Fitur yang termasuk dalam role Pencatat Transaksi ini antara lain :

#### **1. Gaji pegawai**

Pada fitur ini, pegawai holding dapat menginput gaji dari pegawai-pegawainya. Inputan yang dimasukkan antara lain no.ktp, nama, jabatan, jumlah jam kerja, nilai gaji pokok, tambahan/tunjangan, nomor rekening. Kemudian semua akan diolah hingga menjadi report slip gaji yang dapat di-download sebagai PDF. Untuk penginputan penggajian HRD akan mengumpulkan jumlah kehadiran dari pegawai tersebut, kemudian akan dikalikan dengan rate gajinya perhari sebagai contoh jumlah hadir adalah 20, kemudian rate gaji tersebut Rp200.000, jadi total yang di- adalah Rp4.000.000.

#### **2. Biaya operasional proyek**

Pada fitur ini, pencatat transaksi dapat menginput biaya operasional project yang dimana biaya operasional project ini akan di-inputkan budgeting nya / limit nya. Lalu pencatat transaksi dapat menginputkan detail dari isi pengeluaran project nya. Pada fitur ini juga dapat melakukan klasifikasi pengeluarannya, contoh biaya kerusakan truk nanti akan di-input detailnya yaitu pembelian sparepart apa yang dibeli dan harganya berapa. Apabila melebihi limit, maka inputan tersebut akan di-



lempar ke bagian approval untuk di verifikasi.pada bagian ini pencatat transaksi dapat menginput nama operational proyek, keterangan, tanggal , biaya. Kemudian akan sebuah data grid view dan search engine untuk mencari dan juga mensortir data data tersebut. Serta terdapat form untuk mengupload bukti transaksi bisa berupa gambar(jpg ,.png dsb) atau file berformat .pdf

### 3. Biaya pribadi

Pada fitur ini Pencatat transaksi dapat menginput biaya – biaya yang di keluarkan oleh para petinggi holding nya (dewan direksi,direktur,ceo dan pejabat tinggi perusahaan yang sejenis). Inputan ini berisikan nama biaya, keterangan biaya, tanggal, jumlah biaya. Kemudian akan sebuah data grid view dan search engine untuk mencari dan juga mensortir data data tersebut. pada fitur ini memiliki approval yang mana pencatat transaksi akan di setuju atau di tolak oleh pihak approval.

### 4. Biaya lain-lain

Pada Fitur digunakan untuk mencatat keuangan yang keluar di akibatkan kejadian kejadian yang tidak diinginkan seperti bencana alam , kejadian luar biasa,kerusakan , dan sebagainya. Pada fitur ini Pencatat transaksi dapat menginput biaya apa saja untuk melakukan operational pada perusahaanya. inputan ini berisikan nama operational, keterangan, tanggal , biaya. Kemudian akan sebuah data grid view dan search engine untuk mencari dan juga mensortir data data tersebut. Serta terdapat form untuk mengupload bukti transaksi bisa berupa gambar(jpg ,.png dsb) atau file berformat .pdf.

### 5. Pencatatan rekening

Pada bagian pencatatan rekening , role pencatat transaksi dapat mencatat rekening nomor rekening dari para partnernya , kemudian pencatat rekening dapat mencatat inputan nama perusahaan/perseorangan, nomor rekening, kode transfer, nama bank,keterangan. Dan juga pada menu ini terdapat summery rekening untuk dapat di cetak.

#### 6. Pencatatan untuk masa depan

Pada bagian ini berguna untuk pencatatan anggaran yang akan di gunakan untuk masa depan contoh hutang yang akan dibayar , sehingga terdapat anggaran yang akan dikunci terlebih dahulu.

#### 7. Biaya operational non budgeting

Pada fitur ini Pencatat transaksi dapat menginput biaya apa saja untuk melakukan operational non budgeting seperti biaya listrik, biaya telpon, biaya air. inputan ini berisikan nama operational, keterangan, tanggal , biaya. Kemudian akan sebuah data grid view dan search engine untuk mencari dan juga mensortir data data tersebut. Serta terdapat form untuk mengupload bukti transaksi bisa berupa gambar(jpg ,.png dsb) atau file berformat .pdf

#### 8. Report operational

Pada fitur ini akan di tampilkan rincian dari jumlah operational dari sebuah operational secara rinci beserta total nya. Dan juga pada fitur ini dapat menyortir berdasarkan tanggal tertentu untuk kemudian menampilkan hasil report nya.

#### 9. Report operational proyek

Pada Report operational project akan di tampilkan rincian dari jumlah operational dari sebuah operational proyek beserta total dan budget nya. Dan juga pada fitur ini dapat menyortir berdasarkan tanggal tertentu untuk kemudian menampilkan hasil report nya. Dan juga dapat menampilkan pengeluaran per proyek

#### 10. Report biaya pribadi

Pada fitur ini akan di tampilkan rincian dari jumlah pribadi dari sebuah petinggi perusahaan beserta total nya. Sama seperti report operational terdapat fitur

untuk menyortir berdasarkan tanggal tertentu kemudian menampilkan hasil report berdasarkan periode tanggal yang di inputkan dalam bentuk pdf

#### 11. Report biaya lain-lain

Pada fitur ini akan di tampilkan rincian dari jumlah biaya lain-lain dari Sama seperti report operational terdapat fitur untuk menyortir berdasarkan tanggal tertentu kemudian menampilkan hasil report berdasarkan periode tanggal yang di inputkan dalam bentuk pdf

#### 12. Report keseluruhan

Pada report ini akan di tampilkan biaya keseluruhan dari operational. Kemudian juga terdapat ratio dalam bentuk Pie chart.

### 1.3.1.3 Fitur Approval

Fitur Approval ini adalah fitur yang dapat di akses oleh role Approval. Fitur yang termasuk dalam role ini antara lain :

#### 1. Approval biaya proyek

Pada fitur ini role approval dapat menverifikasi biaya - biaya yang di ajukan oleh pencatat transaksi. Biaya tersebut dapat di setujui dan di tolak. Apabila di setujui maka biaya tersebut akan dimasukan kedalam database. Apabila tidak maka user approval akan disediakan form untuk mengisi alasan mengapa melakukan penolakan tersebut

#### 2. Approval biaya pribadi

Pada fitur ini role approval dapat menverifikasi biaya - biaya yang di ajukan oleh pencatat transaksi yang telah di inputkan kedalam biaya pribadi. Biaya tersebut dapat di setujui dan di tolak. Apabila di setujui maka biaya tersebut akan dimasukan kedalam database. Apabila tidak maka biaya tersebut akan hapus.

#### 3. Project Budgeting

Pada fitur project budgeting role approval dapat menginput sebuah proyek baru. Pada fitur ini role approval dapat menginput nama proyek, lokasi, tanggal, budget, dan penanggung jawab.

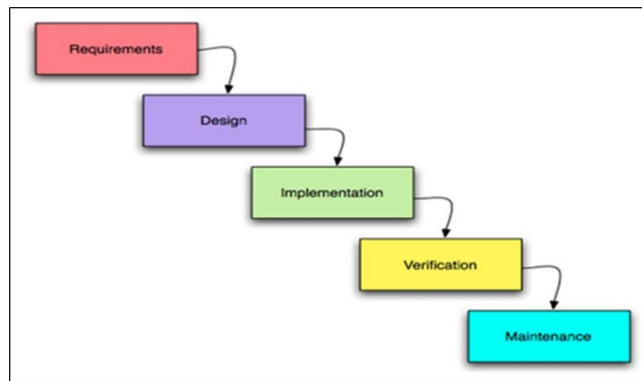
### **1.3.2 Batasan Sistem**

Pada bagian ini akan di jelaskan tentang batasan – batasan yang diterapkan dalam pembuatan aplikasi untuk tugas akhir ini. Hal ini dilakukan bertujuan agar ruang lingkup yang dicakup tidak terlalu luas yang mengakibatkan pengerjaan website yang tidak pernah selesai. Berikut adalah batasan yang ada pada Website tersebut :

- Website akan dibuat dengan bahasa indonesia
- Website hanya bersifat mencatat pengeluaran
- Website tidak mencatat sebuah asset perusahaan
- Website tidak mencatat sebuah income atau pendapatan perusahaan
- Website tidak mengelola Human Resource secara spesifik dan hanya gaji semata.

### **1.4 Metodologi**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai metodologi yang akan digunakan untuk membuat Aplikasi Pencatatan Pengeluaran Perusahaan Berbasis Multi company ini. Arti dari metodologi sendiri adalah peta jalan proyek yang jelas yang mencantumkan semua langkah yang diperlukan untuk mewujudkan suatu proyek dengan sukses. Metodologi yang akan digunakan dalam pengembangan Aplikasi Pencatatan Pengeluaran Perusahaan Berbasis Multi company ini adalah waterfall model. Model ini merupakan model yang menggambarkan metode pengembangan linier dan berurutan pada tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan. Berikut tahap-tahap yang dilakukan dalam proses pembuatan program ini :



**Gambar 1.1**  
**Siklus Waterfall**

- Requirements Analysis

Seluruh kebutuhan program harus bisa dikumpulkan dalam fase ini, termasuk didalamnya kegunaan aplikasi yang diharapkan pengguna dan batasan aplikasi. Informasi tersebut diperoleh melalui survey dan diskusi antar anggota kelompok.

- Design System

Tahap ini dilakukan sebelum melakukan coding. Tahapan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang apa saja yang harus dikerjakan dalam sistem tersebut.

- Implementation

Dalam tahap ini dilakukan pemrograman. Pembuatan aplikasi dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Selain itu dalam tahap ini juga dilakukan pemeriksaan terhadap modul yang dibuat, apakah sudah memenuhi fungsi yang diinginkan atau belum.

- **Testing**

Pada tahap ini akan dilakukan penggabungan semua modul yang telah dibuat dan akan dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan yang design awal atau belum

- **Maintenance**

Program yang sudah melalui tahap pengetesan akan dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya atau ada penambahan fitur-fitur baru yang belum ada pada aplikasi tersebut.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Pada sistematika pembahasan ini akan dijelaskan secara garis besar tentang isi-isi dari setiap bab. Terdapat beberapa bagian yang akan dibahas pada sub-bab ini. Beberapa bagian tersebut adalah pendahuluan, analisa sistem, desain sistem, implementasi, user manual, dan penutup. Berikut adalah penjelasan setiap bagian tersebut secara garis besar.

- **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan perencanaan pembuatan proyek website proyek bisnis dengan pendekatan dari berbagai sudut pandang, diantaranya adalah latar belakang, tujuan, batasan sistem, website dan hardware yang digunakan, metodologi, serta sistematika proyek.

- **BAB II : TEORI PENUNJANG**

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang teori website yang akan dibuat dan juga menjelaskan alat alat yang digunakan dalam pembuat website pencatatan pengeluaran Perusahaan secara online berbasis multi company

- **BAB III : BISNIS PLAN**

Pada bab ini akan dijelaskan bisnis dijalankan oleh website ini. Berikut dengan rincian uang yang dibutuhkan serta perbandingan-perbandingan yang ada baik itu dalam bentuk uang maupun dalam bentuk strategi

- **BAB IV : DESAIN ANALIS**

Pada bab ini akan dijelaskan deskripsi dari sistem baik dari Analisa hingga di tentukan spesifikasi yang di butuhkan untuk membuat website tersebut. Berikut dengan activity diagram dan penjelasan dari system tersebut.

- **BAB V : DESAIN SISTEM**

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana design arsitektur yang mana menjelaskan kerangka dalam sistem tersebut serta penjelasan kerangka database dan interface yang digunakan dalam website.

- **BAB VI : IMPLEMENTASI**

Pada bab ini berisikan tentang potongan-potongan berupa pseudo code yang menjelaskan bagaimana penulis membuat sebuah algoritma tersebut agar dapat dimengerti beserta penjelasan fungsi di setiap variable nya

- **BAB VII : UJI COBA SISTEM**

Video provides a powerful way to help you prove your point. When you click Online Video, you can paste in the embed code for the video you want to add. You can also type a keyword to search online for the video that best fits your document.

- BAB VIII: PENUTUP

Video provides a powerful way to help you prove your point. When you click Online Video, you can paste in the embed code for the video you want to add. You can also type a keyword to search online for the video that best fits your document.



## **BAB II**

### **TEORI PENUNJANG**

Dalam bagian ini akan dijelaskan teori – teori penunjang yang akan digunakan dalam pengerjaan aplikasi sebagai tugas akhir ini. Berikut ini penjelasan untuk teori – teori penunjang yang akan dijelaskan dalam bentuk poin – poin :

#### **2.1 Multi Company**

Multi company adalah perusahaan yang memiliki 2 atau lebih perusahaan lainnya umumnya perusahaan jenis ini memiliki jenis usaha yang berbeda serta memiliki 1 induk perusahaan yang disebut dengan Holding dan perusahaan Multi Company Juga memiliki Lokasi yang Berbeda beda . Perusahaan multi-company adalah jenis perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan lebih dari satu entitas bisnis yang terpisah secara hukum di bawah satu kepemilikan. Dalam konteks ini, perusahaan mengacu pada sebuah entitas hukum yang terlibat dalam kegiatan komersial.

Pengertian perusahaan multi-company dapat bervariasi tergantung pada konteks dan industri tertentu. Beberapa perusahaan multi-company terdiri dari portofolio perusahaan yang berbeda secara geografis, sedangkan yang lain terdiri dari unit bisnis yang berbeda dalam industri yang sama. Ada juga perusahaan multi-company yang terdiri dari anak perusahaan yang beroperasi secara independen di bawah induk perusahaan.

Salah satu alasan utama di balik pendirian perusahaan multi-company adalah untuk mengoptimalkan struktur perusahaan dan manfaat pajak. Dalam beberapa kasus, memisahkan entitas bisnis yang berbeda secara hukum dapat membantu mengelola risiko bisnis dengan lebih baik dan melindungi aset perusahaan yang satu dari implikasi hukum atau keuangan yang mungkin terjadi di entitas lainnya.

Selain itu, perusahaan multi-company dapat membantu dalam pengelolaan merek dan citra perusahaan. Dalam industri yang beragam, perusahaan dapat

membangun merek yang berbeda untuk setiap entitas bisnisnya, mencerminkan segmentasi pasar yang berbeda atau menyesuaikan strategi bisnis yang berbeda.

Namun, perusahaan multi-company juga dapat menimbulkan tantangan dalam hal koordinasi dan pengelolaan. Setiap entitas bisnis dalam perusahaan multi-company mungkin memiliki struktur manajemen yang terpisah, kebijakan yang berbeda, dan sistem operasional yang unik. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan multi-company untuk memiliki sistem manajemen yang kuat dan komunikasi yang efektif antara entitas bisnis yang berbeda.

## **2.2 PHP**

PHP adalah singkatan dari PHP: Hypertext Preprocessor, yaitu bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML. PHP diciptakan oleh Rasmus Lerdorf pertama kali tahun 1994. Pada awalnya PHP adalah singkatan dari Personal Home Page Tools. Selanjutnya diganti menjadi FI (Forms Interpreter). Sejak versi 3.0, nama bahasa ini diubah menjadi PHP: Hypertext Preprocessor dengan singkatannya PHP. PHP versi terbaru adalah versi ke-8. Berikut ini adalah kelebihan yang dimiliki oleh PHP :

1. Memiliki komunitas yang besar
2. Mudah dipelajari
3. Pengembangan cepat
4. Maintenance cepat
5. Bersifat terbuka atau open source
6. PHP dapat membuat web menjadi dinamis
7. Maintenance yang tergolong mudah

## **2.3 PHPMyAdmin**

PHPMyAdmin adalah sebuah aplikasi web yang berfungsi sebagai antarmuka pengelolaan database MySQL melalui web browser. Dengan menggunakan PHPMyAdmin, pengguna dapat melakukan berbagai tugas administrasi pada database MySQL, seperti membuat, mengubah, menghapus, dan

mengelola tabel, kolom, dan data di dalamnya. PHPMyAdmin dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan mendukung berbagai fitur penting yang mempermudah pengelolaan database, termasuk:

1. Manajemen Database: PHPMyAdmin memungkinkan pengguna untuk membuat, mengubah, dan menghapus database secara interaktif. Pengguna juga dapat mengatur hak akses pengguna untuk database tertentu.
2. Manajemen Tabel: Pengguna dapat membuat, mengubah, dan menghapus tabel dalam database. Fitur ini mencakup pengeditan struktur tabel, penambahan dan penghapusan kolom, dan pengelolaan indeks dan kunci.
3. Eksekusi SQL: PHPMyAdmin memungkinkan pengguna untuk menjalankan perintah SQL secara langsung melalui antarmuka web. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mengelola dan memodifikasi data dengan fleksibilitas lebih besar.
4. Impor dan Ekspor Data: Pengguna dapat mengimpor data dari file eksternal ke database MySQL menggunakan berbagai format seperti SQL, CSV, dan XML. Selain itu, PHPMyAdmin juga mendukung ekspor data dari database ke berbagai format yang sama.
5. Manajemen Pengguna: PHPMyAdmin menyediakan antarmuka yang mudah digunakan untuk mengelola pengguna dan hak akses ke database. Pengguna dapat membuat, menghapus, dan memodifikasi pengguna serta memberikan izin akses khusus kepada mereka.

PHPMyAdmin sangat populer di kalangan pengembang web dan administrator sistem karena kelebihanannya dalam menyederhanakan tugas-tugas administrasi database MySQL. Antarmuka yang intuitif dan fitur yang kuat membuatnya menjadi alat yang efisien dan efektif untuk mengelola database dengan mudah melalui web browser.

## 2.4 Holding

Holding adalah perusahaan yang menjadi perusahaan utama yang mengatur, mengendalikan dan mengawasi kinerja dari beberapa anak perusahaan yang tergabung dalam satu grup perusahaan. Secara sederhana, perusahaan induk dapat

diartikan sebagai pemimpin dari suatu grup perusahaan. Pemimpin yang bertanggung jawab dalam perencanaan, koordinasi, dan pengendalian anak perusahaan agar seluruh tujuan awal terbentuknya holding dapat tercapai oleh semua perusahaan. Perusahaan induk umumnya adalah perusahaan rintisan yang berkembang pesat sejak pertama kali didirikan. Adanya pertumbuhan ekonomi pada bisnis menjadikan perusahaan rintisan awal sebagai perusahaan induk. Perusahaan ini juga umumnya merupakan jenis badan usaha perseroan terbatas.

## **2.5 PT(Perseroan Terbatas)**

Pengertian PT secara umum adalah suatu unit atau badan usaha berbadan hukum yang mana modalnya terkumpul dari berbagai saham, dan setiap pemiliknya memiliki bagian dari banyaknya lembar saham yang dimiliki oleh masing-masing investor. Lembar saham yang menjadi modal pembentukan Perseroan Terbatas bisa diperjualbelikan sehingga akan ada perubahan status kepemilikan perusahaan tanpa harus membubarkan perusahaan. Beberapa ahli berpendapat bahwa pengertian PT adalah suatu bentuk badan usaha yang melakukan kegiatan perkumpulan modal atau saham dengan kemampuan mengatur saham yang baik, yang mana para pemilik saham di dalamnya memiliki tanggung jawab sesuai dengan banyaknya saham yang dimiliki. Biasanya, perusahaan terbatas atau PT ini dibentuk oleh minimal dua orang atau lebih dengan melalui kesepakatan yang diketahui oleh notaris yang nantinya akan dibuatkan akta perusahaan. Lalu, akta tersebut harus disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM agar nantinya perusahaan tersebut resmi menjadi suatu badan usaha Perseroan Terbatas atau PT.

## **2.6 MVC**

MVC adalah suatu framework pola arsitektur yang membuat aplikasi terbagi ke dalam 3 komponen utama, yaitu model, view, serta controller. Pada dasarnya, ketika sebuah proses web development berlangsung, terdapat sejumlah kode dan masing-masing mempunyai fungsinya tersendiri. Kode-kode tersebut berfungsi untuk menyimpan data web, membuat tampilan web terlihat menarik, dan memonitor cara kerja web. Nah, tujuan dari masing-masing komponen pada MVC

adalah mengatur setiap kode dalam proses web development tersebut. Model view controller adalah pola yang bisa digunakan untuk banyak framework dengan berbagai macam pemrograman, misalnya Python, PHP, JavaScript, Nodejs, dan lainnya. MVC juga dapat bekerja dengan baik bagi pemrograman yang berorientasi pada objek. Hal itu dikarenakan setiap komponen MVC bisa dimanfaatkan sebagai objek dan digunakan ulang ke dalam aplikasi. Maka dari itu, MVC adalah salah satu standar framework web development yang paling sering dipakai untuk membangun proyek situs berskala besar.

## **BAB III**

### **BISNIS PLAN**

Pada bab ini akan menjelaskan bisnis yang akan dibuat. Bab ini akan dibagi menjadi beberapa subbab, untuk menjelaskan bisnis yang akan dibuat. Subbab yang terdapat pada bab ini antara lain Deskripsi Bisnis, Analisa SWOT, Saluran Distribusi, Analisa Keuntungan dan Analisa Waktu. Pembaca diharapkan dapat mengerti proses bisnis yang akan dilakukan setelah membaca bab ini.

#### **3.1 Deskripsi Bisnis**

Perusahaan holding biasanya menjadi support agar anak perusahaan tetap eksis dan tidak jatuh dalam keterpurukan. Fungsi lain dari holding juga adalah untuk menyediakan audit terhadap anak perusahaannya. Pada sebuah perusahaan multinational company terdapat satu holding. Lalu holding tersebut memiliki banyak anak perusahaan. Kemudian anak perusahaan ini memiliki banyak sekali proyek ataupun pengeluaran yang lain. Biasanya anak perusahaan pada sebuah holding adalah perusahaan yang bergerak pada bidang yang berbeda serta memiliki lokasi yang berbeda-beda.

#### **3.2 Analisa SWOT**

SWOT adalah singkatan dari strength (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunity (peluang), and threats (ancaman). Analisa SWOT yang digunakan di business plan ini adalah analisa kombinasi yang berdasarkan faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. yang mempengaruhi bisnis berdasarkan hal-hal yang terjadi di luar perusahaan. Sementara faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan yang berasal dari dalam perusahaan. Berikut ini hasil analisa SWOT untuk website ini.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Analisa SWOT**

<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>	<b>Strengths</b>	<b>Weakness</b>
Belum banyaknya website serupa	Karena berbasis web , akan rentang diserang oleh hacker	Dapat diakses oleh multi platform	Website terlihat sedikit rumit karena fitur yang cukup banyak dan kompleks
		Dapat di akses dimana saja	
		Tidak memerlukan device khusus untuk mengoperasikan	

### 3.3 Analisa Biaya

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai analisa biaya untuk pembuatan website penjualan ini. Analisa biaya tersebut terdiri dari one time cost, reccuring cost, income, dan break even point. Berikut ini adalah penjelasan mengenai analisa biaya.

#### 3.3.1 One Time Cost

One time cost adalah biaya yang hanya dikeluarkan sekali saja pada pembuatan website ini. Dari perhitungan yang telah dilakukan one time cost yang harus dikeluarkan sebesar Rp 30.709.000. Berikut ini adalah perincian one time cost yang dikeluarkan saat pembuatan website penjualan.

**Tabel 3.2**  
**Tabel One Time Cost**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Subtotal</b>
1	<b>Biaya Pembuatan Website</b>	<b>Rp 30.000.000</b>
2	<b>Biaya hosting 1 tahun dan domain</b>	<b>Rp 709.000</b>
	<b>Total</b>	<b>Rp 30.709.000</b>

### 3.3.2 Recurring Cost

Recurring cost adalah biaya yang dikeluarkan berulang secara periodik selama menjalankan bisnis. Periode yang digunakan untuk perincian recurring cost di bawah ini adalah tahunan. Dari perhitungan yang telah dilakukan recurring cost yang harus dikeluarkan setiap tahunnya sebesar Rp 5.596.688. Berikut ini adalah perincian recurring cost yang dikeluarkan saat menjalankan bisnis.

**Tabel 3.3**  
**Tabel Recurring Cost**

No	Keterangan	Subtotal
1	Biaya hosting 1 tahun	Rp 600.000
2	Biaya domain	Rp 109.000
3	Biaya Maintainance	Rp 1.000.000
	<b>Total</b>	<b>Rp 1.709.000</b>

### 3.3.3 Income

Income adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan website ini. Perkiraan income yang dirinci di bawah ini adalah perkiraan income dengan periode tahunan. Berikut adalah perincian perkiraan penjualan untuk pertahunnya dengan anggapan tidak ada perubahan.

**Tabel 3.4**  
**Tabel Perkiraan Income**

No	Keterangan	Subtotal
1	Biaya subscription per tahun	Rp 20.000.000
2	Biaya Maintainance	Rp 1.000.000
	<b>Total</b>	<b>Rp 21.709.000</b>

### 3.3.4 Break even Point (BEP)

Break Event Point (BEP) adalah dimana titik pendapatan yang dihasilkan sama dengan biaya yang telah dikeluarkan untuk pembuatan website ini. Dari perhitungan one time cost, recurring cost, dan perkiraan income di atas, dilakukanlah analisa BEP. Dari hasil analisa BEP tersebut, diperkirakan BEP akan



terjadi pada 2 tahun 7 bulan. Berikut ini adalah gambar perincian perhitungan BEP untuk analisa biaya.

**Tabel 3.5**  
**Tabel Perkiraan BEP**

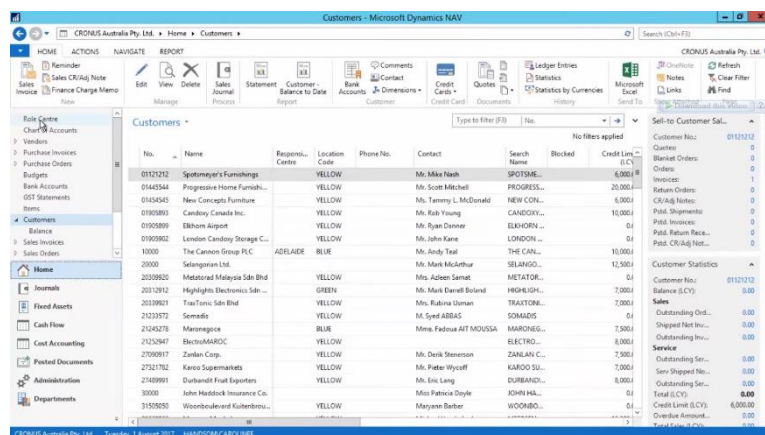
Years	0	1	2	3	4	5
<b>benefit</b>						
Net economic benefit	-	Rp 21,709,000.00	Rp 21,709,000.00	Rp 21,709,000.00	Rp 21,709,000.00	Rp 21,709,000.00
discount factor (8%)	1	0.92	0.8464	0.778688	0.71639296	0.659081523
PV of Benefits	-	Rp 19,972,280.00	Rp 18,374,497.60	Rp 16,904,537.79	Rp 15,552,174.77	Rp 14,308,000.79
NPV of all Benefits	-	Rp 19,972,280.00	Rp 38,346,777.60	Rp 55,251,315.39	Rp 70,803,490.16	Rp 85,111,490.95
<b>Cost</b>						
One time Costs	-Rp 30,709,000.00					
Recurring Costs		-Rp 1,709,000.00	-Rp 1,709,000.00	-Rp 1,709,000.00	-Rp 1,709,000.00	-Rp 1,709,000.00
Discount Factor (5.25%)	1	0.92	0.8464	0.778688	0.71639296	0.659081523
PV all costs	-Rp 30,709,000.00	-Rp 1,572,280.00	-Rp 1,446,497.60	-Rp 1,330,777.79	-Rp 1,224,315.57	-Rp 1,126,370.32
NPV of all cost	-Rp 30,709,000.00	-Rp 32,281,280.00	-Rp 33,727,777.60	-Rp 35,058,555.39	-Rp 36,282,870.96	-Rp 37,409,241.28
Overall NPV						
<b>Break Even Analysis</b>						
Yearly NPV Cash Flow	-Rp 30,709,000.00	Rp 18,400,000.00	Rp 16,928,000.00	Rp 15,573,760.00	Rp 14,327,859.20	Rp 13,181,630.46
Overall NPV Cash Flow	-Rp 30,709,000.00	Rp 12,309,000.00	Rp 4,619,000.00	Rp 20,192,760.00	Rp 34,520,619.20	Rp 47,702,249.66
Project breakeven occurs between year			2 year			
break even ratio			0.727138469			
break even occur at			2 year	7 months		

### 3.4 Analisa Aplikasi Sejenis

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai analisa aplikasi sejenis sebagai pembanding dan referensi dengan website yang akan dibuat oleh penulis.

#### 1. Microsoft dynamics NAV

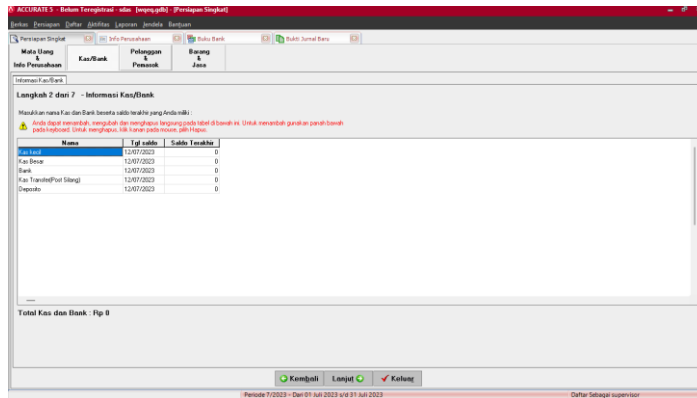
Microsoft Dynamics NAV adalah perangkat lunak manajemen sumber daya perusahaan (ERP) yang dirancang khusus untuk membantu organisasi mengelola proses bisnis mereka dengan lebih efektif. Solusi ini dikembangkan oleh Microsoft dan dirancang untuk mengintegrasikan berbagai aspek bisnis, termasuk keuangan, produksi, penjualan, logistik, dan manajemen inventaris



**Gambar 3.1**  
**Microsoft Dynamics NAV**

## 2. Accurate 5

Accurate 5 adalah perangkat lunak akuntansi dan ERP yang dikembangkan oleh PT. Central Data Technology, perusahaan teknologi informasi yang berbasis di Indonesia. Accurate 5 dirancang khusus untuk membantu perusahaan mengelola keuangan dan operasi bisnis mereka dengan efisien.



**Gambar 3.2**  
**Accurate 5**

## 3. Perbandingan

Adapun perbandingan perbandingan yang membedakan website penulis dengan aplikasi serupa sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Tabel Perbandingan Spesifikasi**

Keterangan	Website Penulis	Accurate 5	Microsoft Dynamics Nav
Skalabilitas	Ya	Tidak	Ya
Penyimpanan di cloud	Ya	Tidak	Ya
Multi platform	Ya	Tidak	Tidak
Harga	20jt per tahun	35 juta/5 lisensi	31.2juta per tahun

## **BAB IV**

### **ANALISA SISTEM**

Pada bab ini akan dijelaskan Analisa sistem dan perancangan sistem. Pada bab ini juga akan dijelaskan spesifikasi yang akan dibutuhkan website yang akan dibuat. Setiap fitur yang ada pada website akan ditunjukkan pada Use Case Diagram .alur sistem dari aplikasi yang akan ditunjukkan pada Activity Diagram dan arsitektur sistem aplikasi yang akan dibuat.

#### **4.1 Deskripsi Dari Sistem**

Website pencatatan pengeluaran perusahaan berbasis Multi Company ini merupakan suatu Website yang membantu agar kegiatan transaksi dapat bekerja dengan optimal. Website ini akan menggunakan platform berbasis web. Yang membedakan dari Website ini adalah terletak pada bagaimana report nya yang dimana terdapat fitur pembanding antara holding dengan anak perusahaannya.

Holding adalah sekelompok perusahaan yang tergabung menjadi satu wadah atau organisasi dan di bawahi oleh sebuah perusahaan induk(holding company). Umumnya perusahaan yang termasuk holding company memiliki visi dan misi yang searah atau bidang jasa sejenis. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan tersebut setuju untuk bergabung serta bekerja sama. Pemimpin dari grup yaitu holding artinya memiliki tanggung jawab dalam perencanaan koordinasi hingga pengendalian anak perusahaannya. Hal ini dilakukan agar semua tujuan dapat tercapai di seluruh perusahaan sejak awal holding. Secara umum tugas dari holding adalah merencanakan,mengelola serta mengaudit dalam kondisi tertentu. Ini bertujuan untuk mengurangi resiko kebangkrutan atau kerugian dari anak perusahaan yang di bawahi. Perusahaan induk bertanggung jawab pada kerugian semua anak perusahaannya. Jika anak perusahaan sukses serta menguntungkan, maka hasilnya juga akan dirasakan oleh perusahaan induk. Contoh perusahaan holding adalah jardine matheson jardine memiliki beberapa anak perusahaan Schindler lift,hero group,seven eleven, ikea,mandarin oriental hotel dsb.

Pada struktur perusahaan berbasis Multi Company. Holding memiliki banyak anak perusahaan dalam bentuk PT. lalu PT memiliki lebih dari satu proyek dan memiliki lokasi yang berbeda-beda. Pada umumnya 3 jenis unit usaha ini memiliki pengeluaran nya masing masing. Mulai dari holding. Pada holding beberapa contoh pengeluaran umumnya seperti gaji pegawai holding nya , biaya operational kantor seperti listrik, makanan, bensin , uang rapat, ada juga biaya pribadi yang di keluarkan oleh para petinggi perusahaannya seperti biaya makan, biaya meeting, biaya entertainment, biaya kunjungan, biaya fasilitas seperti sewa rumah atau apartement dan sebagainya.yang dimana ini penting untuk dilaporkan kepada pemegang saham mengingat biasanya perusahaan yang sudah berbasis holding adalah perusahaan yang terbuka.

Pada level PT perusahaan memiliki pengeluaran yang sama seperti holding seperti biaya operational kantor seperti listrik, makanan, bensin dan juga ada uang pengadaan asset seperti alat, kendaraan yang digunakan untuk menunjang proyek nya. Pada level proyek perusahaan memiliki pengeluaran yang muncul secara di tempat seperti uang makan, pembelian alat seperti gerinda , amplas serta perkakas lainnya yang digunakan untuk menunjang kegiatan proyek. Tidak hanya itu pada proyek memiliki pegawai yang bersifat outsourcing, part time, tenaga ahli dan sub kontraktor.

## **4.2 Spesifikasi Kebutuhan**

Dari deskripsi sistem tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa di perlukan 3 buah role pada website tersebut untuk menghandle pengeluaran Perusahaan antara lain Yaitu Admin , Pencatat transaksi dan Approval yang mana yang mana memiliki tujuanya masing masing.

Website ini memiliki 6 fitur utama yang dapat digunakan untuk Pencatat transaksi antara lain login, Gaji pegawai, Biaya operational proyek, Biaya pribadi, Biaya lain-lain, biaya operational,. Pada fitur gaji pegawai dapat menginput gaji dari pegawai-pegawainya inputan yang dimasukan antara lain no.ktp, nama , jabatan , jumlah jam kerja, nilai gaji pokok, tambahan/tunjangan, nomor rekening.

Kemudian semua akan diolah hingga menjadi report slip gaji yang dapat di download sebagai PDF.

Kemudian Pencatat transaksi juga memiliki fitur pencatatan biaya operational Pada fitur ini Pencatat transaksi dapat menginput biaya apa saja untuk melakukan operational pada perusahaanya. inputan ini berisikan nama operational, keterangan, tanggal , biaya. Kemudian akan sebuah data grid view dan search engine untuk mencari dan juga mensortir data data tersebut.

Kemudian pencatat transaksi memiliki fitur biaya lain lain. Biaya lain lain ini meliputi biasanya digunakan untuk kejadian kejadian yang tidak diinginkan seperti bencana alam , kejadian luar biasa,kerusakan , dan sebagainya. Pada fitur ini Pencatat transaksi dapat menginput biaya apa saja untuk melakukan operational pada perusahaanya. inputan ini berisikan nama operational, keterangan, tanggal , biaya. Kemudian akan sebuah data grid view dan search engine untuk mencari dan juga mensortir data data tersebut.

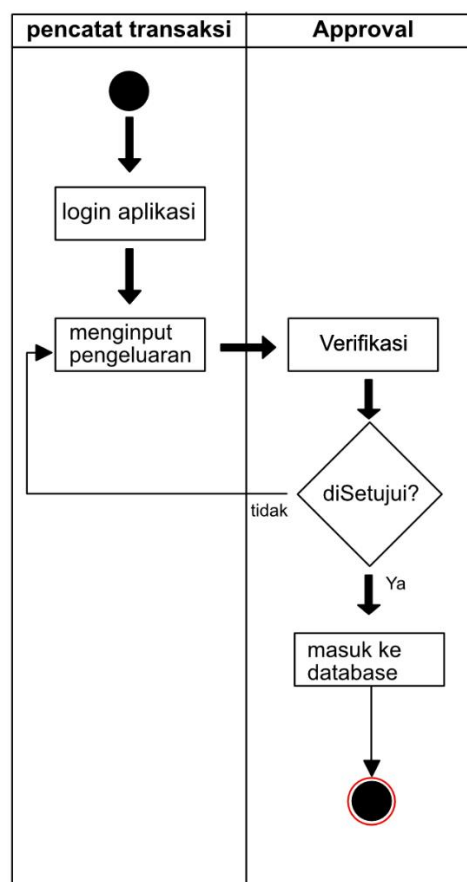
Lalu pencatat transaksi memiliki fitur biaya operational project pada fitur ini pencatat transaksi dapat menginput biaya operational project yang dimana biaya operational project ini akan di inputkan budgeting nya / limit nya. Lalu pencatat transaksi dapat menginputkan detil dari isi pengeluaran project nya.pada fitur ini juga dapat melakukan klasifikasi pengeluaranya contoh biaya kerusakan truk nanti akan di input detilnya yaitu pembelian sparepart apa yang dibeli dan harganya berapa. Apabila melebihi limit maka inputan tersebut akan di lempar ke bagian approval untuk di verifikasi.pada bagian ini pencatat transaksi dapat menginput nama operational proyek, keterangan, tanggal , biaya. Kemudian akan sebuah data grid view dan search engine untuk mencari dan juga mensortir data data tersebut.

### **4.3 Activity Diagram**

Activity diagram dibuat untuk membantu proses untuk memahami proses sistem secara keseluruhan. Berikut merupakan beberapa activity diagram yang akan menjelaskan alur sistem yang akan digunakan.

### 4.3.1 Activity Diagram Verifikasi Biaya Project

Pada sub bab ini akan menjelaskan alur dari transaksi dengan pelanggan yang akan digunakan pada aplikasi ini. Untuk mempermudah menjelaskan alur kerja dari sistem transaksi akan menggunakan activity diagram. -Peran peran yang terlibat dari activity ini antara lain pemilik bisnis atau pegawai dan sistem.



**Gambar 4.1**  
**Activity Diagram Verifikasi biaya project**

pada gambar diatas merupakan activity diagram yang menjelaskan bagaimana verifikasi biaya project berlangsung. Mula mula pencatat transaksi akan login pada akun mereka masing masing kemudian menginputkan jumlah transaksi kedalam website. Jika transaksi tersebut melebihi jumlah limit dari project tersebut

maka transaksi tersebut akan dilempar pada menu approval sehingga akan muncul data dari pengeluaran yang melebihi limit tersebut. Apabila pengeluaran tersebut ditolak maka catatan tersebut akan di buang dari database, dan apabila di terima maka data tersebut akan masuk kedalam database

## **BAB V**

### **DESAIN SISTEM**

Pada bab ini akan menjelaskan secara detail tentang desain sistem dari website yang akan dibuat. Desain sistem ini akan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu desain arsitektur, desain database dan desain interface setiap role yang ada. Pada bagian desain interface akan terbagi menjadi 3 yaitu pencatat transaksi ,admin dan approval.

#### **5.1 Design Arsitektur**

Pada saat pertamakali pengguna masuk ke dalam website maka akan ditujukan ke dalam halaman index bagi admin yang dimana merupakan Login page page ini berlaku kepada seluruh role yang ada dalam website ini. Sebelum menggunakan fitur fitur yang ada dalam website ini pengguna harus melakukan login terlebih dahulu dengan begitu pengguna dapat mengakses fitur fitur sesuai dengan role yang dimiliki oleh pengguna tersebut.

##### **5.1.1 Arsitektur pencatat transaksi**

Pada subbab ini akan dijelaskan fitur fitur apa saja yang dapat diakses oleh pengguna yang memiliki peran sebagai pencatat transaksi . Terdapat 12 halaman yang dapat diakses oleh pencatat transaksi. Halaman halaman tersebut meliputi gaji pegawai,pencatatan rekening, pencatatan masa depan,biaya operational proyek,biaya pribadi,biaya lain-lain,biaya operational non budgeting,report operational,report operational proyek, report biaya pribadi,report biaya lain-lain,report keseluruhan.





**Gambar 5.1**  
**arsitektur pencatat transaksi**

Pencatat transaksi dapat menginputkan semua data data yang ada dalam Perusahaan data tersebut dapat meliputi gaji pegawai, pencatatan rekening, pencatatan masa depan, biaya pribadi, biaya lainlain, dan biaya operational non budgeting selain itu pencatat transaksi dapat melihat pula report report yang di berikan antara lain report biaya lain lain, report biaya pribadi, report operational, report operational proyek dan juga report keseluruhan

### 5.1.2 Arsitektur Admin

Pada subbab ini akan dijelaskan fitur fitur apa saja yang dapat diakses oleh pengguna yang memiliki peran sebagai Admin. Terdapat 18 halaman yang dapat diakses oleh pencatat transaksi. Halaman halaman tersebut meliputi gaji pegawai, pencatatan rekening, pencatatan masa depan, biaya operational proyek, biaya pribadi, biaya lain-lain, biaya operational non budgeting, report operational, report operational proyek, report biaya pribadi, report biaya lain-lain, report keseluruhan, approval biaya pribadi, approval biaya proyek, project budgeting, manajemen Perusahaan, dan register.

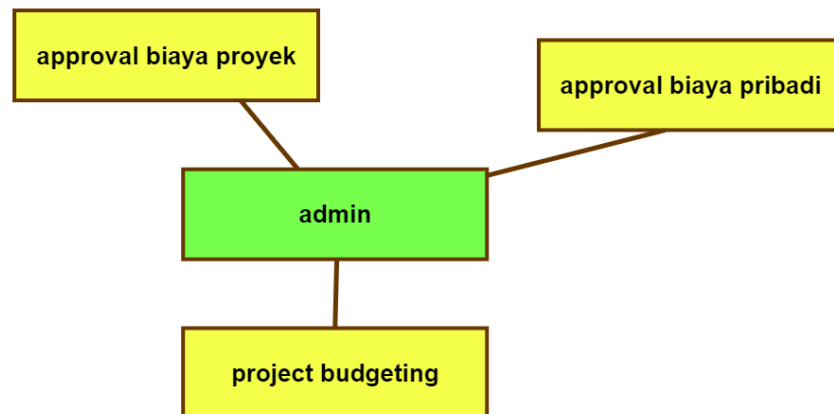


**Gambar 5.2**  
**Arsitektur Admin**

Admin dapat menginputkan semua data data yang ada dalam Perusahaan data tersebut dapat meliputi Halaman halaman tersebut meliputi gaji pegawai, pencatatan rekening, pencatatan masa depan, biaya operational proyek, biaya pribadi, biaya lain-lain, biaya operational non budgeting, report operational, report operational proyek, report biaya pribadi, report biaya lain-lain, report keseluruhan, approval biaya pribadi, approval biaya proyek, project budgeting, manajemen Perusahaan, dan register.

### 5.1.3 Arsitektur Approval

Pada subbab ini akan dijelaskan fitur fitur apa saja yang dapat diakses oleh pengguna yang memiliki peran sebagai approval. Terdapat 3 halaman yang dapat diakses oleh approval. Halaman halaman tersebut meliputi approval biaya proyek, approval biaya pribadi, project budgeting



**Gambar 5.2**  
**Arsitektur Approval**

Approval dapat menyeleksi semua data data yang ada dalam Perusahaan data tersebut dapat meliputi data yang berasal dari approval biaya proyek, approval biaya pribadi serta approval dapat membuat sebuah header proyek yang berguna untuk menginput data proyek yang memiliki limitasi atau budgeting

## 5.2 Desain Database

Dalam sub-bab ini menjelaskan mengenai struktur yang terdapat didalam seluruh tabel yang ada pada database. Subbab ini bertujuan agar pengguna dapat lebih memahami struktur penyimpanan data yang digunakan. Berikut adalah tabel beserta struktur pada setiap tabel.

Dalam sub-bab ini menjelaskan tentang database yang digunakan pada program komputer. Design database juga diartikan sebagai pengorganisasian data atau tempat data tersebut disimpan. Design database menjadi sangat penting dan ada tiga tahapan yaitu Conceptual Design, Logical Design, dan Physical Design.

Pada tahapan pertama yaitu Conceptual Design atau CDM (Conceptual Data Model), membuat design dalam bentuk konsep dan tanpa memikirkan logika penyimpanan database. Pada tahap ini berfokus pada model saja dan output nya adalah ERD (Entity Relationship Diagram). Tahapan kedua yaitu Logical Design. Setelah konsep sudah ada pada tahapan ini, logical design, desain database sudah mulai terlihat jelas dan detail. Sudah terlihat, apa saja kolom di tiap tabelnya, apa tipe data masing-masing kolomnya, dan bagaimana hubungan antar tabel itu. Tahapan terakhir dalam database adalah physical design. Pada tahap ini difokuskan pada structural database secara detail. Penyimpanan data dan hubungan pada database akan dibuat pada tahap ini. Tidak hanya struktural dan hubungan data, tetapi juga memperhatikan integritas data yang akan disimpan di database tersebut. Physical design juga disebut dengan PDM (Physical Data Model).

### 5.2.1 Desain Table

Dalam sub-bab ini menjelaskan mengenai struktur yang terdapat didalam seluruh tabel yang ada pada database. Subbab ini bertujuan agar pengguna dapat lebih memahami struktur penyimpanan data yang digunakan. Berikut adalah tabel beserta struktur pada setiap tabel.

- Tabel User

Tabel Perusahaan berguna untuk menampung data detail pribadi Perusahaan. Tabel pegawai yang terdiri dari tujuh field, antara lain : kode perusahaan, nama perusahaan, Alamat perusahaan, nomor telp perusahaan, cek status perusahaan, created at, updated at Gambar 4.2.1 berikut ini adalah tabel Perusahaan.

**Tabel 5.1**  
**Tabel Perusahaan**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
kode_perusahaan	Varchar	255	Primary Key, Not null
nama_perusahaan	Varchar	255	Not null
Alamat_perusahaan	Varchar	255	Not null
nomor_telp_perusahaan	Varchar	255	Not null
cek_status_perusahaan	int	11	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active
created_at	Datetime		Not null
updated_at	Datetime		Not null

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 5.1 sebagai berikut:

- kode\_perusahaan  
Field kode\_perusahaan merupakan primary key. Field ini berisi kode unik berdasarkan berdasarkan inputan nama perusahaan.
- nama\_perusahaan  
Field nama\_perusahaan digunakan untuk menyimpan nama Perusahaan yang diberikan oleh inputan user.

- Alamat\_perusahaan  
Field Alamat perusahaan digunakan untuk menyimpan informasi Alamat perusahaan yang telah didaftarkan.
- nomor\_telp\_perusahaan  
Field nomor\_telp\_perusahaan digunakan untuk menyimpan informasi nomor telpon perusahaan.
- cek\_status\_perusahaan  
Field cek\_status\_perusahaan digunakan untuk cek status Perusahaan yang mana Perusahaan tersebut aktif atau tidak.
- created\_at  
Field created\_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.
- updated\_at  
Field updated\_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .
- Tabel Pegawai  
Tabel Pegawai berguna untuk menampung data detail pribadi pegawai maupun admin. Tabel pegawai yang terdiri dari enam field, antara lain : username , password, nama pegawai , role, nomor telp pegawai, jabatan pegawai , cek status pegawai , created at, updated at , kode perusahaan. Gambar 4.2.1 berikut ini adalah tabel user.

**Tabel 5.2**  
**Tabel Pegawai**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
username	Varchar	255	Primary Key, Not null
password	Varchar	255	Not null
nama_pegawai	Varchar	255	Not null
role	Varchar	255	Pencatat transaksi or approval or admin
nomor_telp_pegawai	Varchar	255	Not null
jabatan_pegawai	Varchar	255	Not null

**Tabel 5.2**  
**Tabel Pegawai (lanjutan)**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
cek_status_pegawai	int	11	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active
created_at	Datetime		
updated_at	Datetime		
kode_perusahaan	Varchar	255	FK(perusahaan)

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 4.2.1 sebagai berikut:

- username  
Field username merupakan primary key. Field ini berisi username unik berdasarkan berdasarkan inputan nama pengguna.
- password  
Field password digunakan untuk menyimpan password yang diberikan oleh inputan user.
- nama\_pegawai  
Field nama\_ pegawai digunakan untuk menyimpan informasi nama pegawai yang telah didaftarkan.
- role  
Field role digunakan untuk menyimpan informasi role apa yang akan digunakan oleh user.
- nomor\_telp\_pegawai  
Field nomor\_telp\_pegawai digunakan untuk menyimpan informasi nomor telpon pegawai.
- jabatan\_pegawai  
Field jabatan\_pegawai digunakan untuk jenis jabatan pegawai.
- cek\_status\_pegawai  
Field cek\_status\_pegawai digunakan untuk menyimpan status aktif pengguna. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.
- created\_at

Field created\_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.

- updated\_at

Field updated\_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .

- kode\_perusahaan

Field kode\_perusahaan merupakan foreign key dari primary key Perusahaan.

- Tabel Biaya\_lainlain

Tabel Biaya\_lainlain berguna untuk menampung data detail dari biaya lain-lain pribadi dari pegawai. Tabel biaya\_lainlain yang terdiri dari sepuluh field, antara lain : kode biaya lainlain, nama biaya lainlain , satuan biaya lainlain , harga biaya lainlain , tanggal biaya lainlain , jumlah biaya lainlain, bukti biaya lainlain, cek status biaya lainlain, created at, updated at. Gambar 4.2.1 berikut ini adalah tabel user.

**Tabel 5.3**  
**Tabel biaya lainlain**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
kode_biaya_lainlain	Varchar	255	Primary Key, Not null
nama_biaya_lainlain	Varchar	255	Not null
satuan_biaya_lainlain	Int	11	Not null
harga_biaya_lainlain	Int	11	Not null
tanggal_biaya_lainlain	Date		Not null
jumlah_biaya_lainlain	Int	11	Not null
bukti_biaya_lainlain	blob		
cek_status_biaya_lainlain	int	11	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active



**Tabel 5.3**  
**Tabel biaya lainlain (Lanjutan)**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
created_at	Datetime		
updated_at	Datetime		

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 4.2.1 sebagai berikut:

- kode\_biaya\_lainlain  
Field kode\_biaya\_lainlain merupakan primary key. Field ini berisi kode unik berdasarkan auto generate dari system.
- nama\_biaya\_lainlain  
Field nama\_biaya\_lainlain digunakan untuk menyimpan nama biaya yang diberikan oleh inputan user.
- satuan\_biaya\_lainlain  
Field satuan biaya lainlain digunakan untuk menyimpan informasi satuan dari biaya lainlain dari pegawai yang telah didaftarkan.
- harga\_biaya\_lainlain  
Field harga biaya lainlain digunakan untuk menyimpan informasi harga yang dibayarkan oleh user.
- tanggal\_biaya\_lainlain  
Field nomor\_telp\_pegawai digunakan untuk menyimpan informasi nomor telpon pegawai.
- jumlah\_biaya\_lainlain  
Field jumlah\_biaya\_lainlain digunakan untuk menampung data jumlah atau kuantiti yang di inputkan oleh user.
- bukti\_biaya\_lainlain  
Field bukti\_biaya\_lainlain digunakan untuk menyimpan foto dari bukti transaksi tersebut.
- cek\_status\_biaya\_lainlain  
Field cek\_status\_biaya\_lainlain digunakan untuk menyimpan status aktif pengguna. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.

- created\_at  
Field created\_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.
- updated\_at  
Field updated\_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .
- Tabel Biaya operational non budgeting

Tabel Biaya operational non budgeting berguna untuk menampung data detail dari biaya operational yang tidak masuk dalam limitasi dari tim approval. Tabel Biaya operational non budgeting yang terdiri dari delapan field, antara lain : kode operational non budgeting , nama operational non budgeting, keterangan operational non budgeting , tanggal operational non budgeting , biaya operational non budgeting, cek status operational non budgeting , created at , updated at. Gambar 4.2.1 berikut ini adalah tabel user.

**Tabel 5.4**  
**Tabel biaya operational non budgeting**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
kode_operational_non_budgeting	Varchar	255	Primary Key, Not null
nama_operational_non_budgeting	Varchar	255	Not null
keterangan_operational_non_budgeting	Varchar	255	Not null
tanggal_operational_non_budgeting	Date		Not null
biaya_operational_non_budgeting	Int	11	Not null
cek_status_operational_non_budgeting	Int	11	Not null, "0" = Non-Active or "1" = Active
created_at	Datetime		
updated_at	Datetime		

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 4.2.1 sebagai berikut:

- kode\_operational\_non\_budgeting  
Field kode\_operational\_non\_budgeting merupakan primary key. Field ini berisi kode unik berdasarkan auto generate dari system.
- nama\_operational\_non\_budgeting  
Field nama\_operational\_non\_budgeting digunakan untuk menyimpan nama biaya yang diberikan oleh inputan user.
- keterangan\_operational\_non\_budgeting  
Field satuan keterangan\_operational\_non\_budgeting digunakan untuk menyimpan informasi keterangan dari biaya operational non budgeting dari pegawai yang telah didaftarkan.
- tanggal\_operational\_non\_budgeting  
Field tanggal\_operational\_non\_budgeting digunakan untuk menyimpan informasi tanggal yang dibayarkan oleh user.
- biaya\_operational\_non\_budgeting  
Field biaya\_operational\_non\_budgeting digunakan untuk menyimpan informasi biaya yang di bayarkan oleh pegawai.
- cek\_status\_operational\_non\_budgeting  
Field cek\_status\_operational\_non\_budgeting digunakan untuk menyimpan status aktif biaya. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.
- created\_at  
Field created\_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.
- updated\_at  
Field updated\_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .

- Tabel Biaya\_pribadi

Tabel Biaya\_pribadi berguna untuk menampung data detail dari biaya pribadi para pimpinan. Tabel Biaya\_pribadi yang terdiri dari tiga belas field, antara lain : kode biaya pribadi, nama biaya pribadi, satuan biaya pribadi, harga

biaya pribadi, tanggal biaya pribadi, jumlah biaya pribadi, bukti biaya pribadi, created at, updated at, cek status biaya pribadi, cek approval biaya pribadi, approved by biaya pribadi, approved at. Gambar 4.2.1 berikut ini adalah tabel user.

**Tabel 5.5**  
**Tabel biaya pribadi**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
kode_biaya_pribadi	Varchar	255	Primary Key, Not null
nama_biaya_pribadi	Varchar	255	Not null
satuan_biaya_pribadi	Int	11	Not null
harga_biaya_pribadi	Int	11	Not null
tanggal_biaya_pribadi	Date		Not null
jumlah_biaya_pribadi	Int	255	
bukti_biaya_pribadi	Varchar	255	
created_at	Datetime		
updated_at	Datetime		
cek_status_biaya_pribadi	Int	255	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active
cek_approval_biaya_pribadi	Int	11	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active
approved_by_biaya_pribadi	Varchar	255	
approved_at	Datetime		

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 4.2.1 sebagai berikut:

- kode\_biaya\_pribadi  
Field kode\_biaya\_pribadi merupakan primary key. Field ini berisi kode unik berdasarkan auto generate dari system.
- nama\_biaya\_pribadi  
Field nama\_biaya\_pribadi digunakan untuk menyimpan nama biaya yang diberikan oleh inputan user.
- satuan\_biaya\_pribadi  
Field satuan\_biaya\_pribadi digunakan untuk menyimpan informasi keterangan dari biaya pribadi dari pegawai yang telah didaftarkan.
- harga\_biaya\_pribadi  
Field harga\_biaya\_pribadi digunakan untuk menyimpan informasi harga yang dibayarkan oleh user.
- tanggal\_biaya\_pribadi  
Field tanggal\_biaya\_pribadi digunakan untuk menyimpan informasi tanggal yang di bayarkan oleh pegawai.
- jumlah\_biaya\_pribadi  
Field jumlah\_biaya\_pribadi digunakan untuk menyimpan informasi jumlah yang di inputkan oleh user.
- bukti\_biaya\_pribadi  
Field bukti\_biaya\_pribadi digunakan untuk menyimpan gambar yang di inputkan oleh user.
- cek\_status\_biaya\_pribadi  
Field cek\_status\_biaya\_pribadi digunakan untuk menyimpan status aktif biaya. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.
- cek\_approval\_biaya\_pribadi  
Field cek\_approval\_biaya\_pribadi digunakan untuk menyimpan status approval biaya. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.
- approved\_by\_biaya\_pribadi  
Field approved\_by\_biaya\_pribadi digunakan untuk menyimpan status siapa yang approved biaya tersebut. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.

- approved\_at  
Field approved\_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di setuju.
- created\_at  
Field created\_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.
- updated\_at  
Field updated\_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .

- Tabel header\_biaya\_operational\_proyek

Tabel header\_biaya\_operational\_proyek berguna untuk menampung data header dari biaya operational yang masuk dalam limitasi dari tim approval. Tabel header biaya operational proyek yang terdiri dari delapan field, antara lain : kode biaya operational proyek , nama biaya operational proyek ,budget biaya operational proyek, keterangan biaya operational proyek ,tanggal pelaksanaan biaya operational proyek ,cek status header biaya operational proyek , created at , updated at. Gambar 5.6 berikut ini adalah tabel user.

**Tabel 5.6**  
**Tabel header biaya operational proyek**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
kode_biaya_operational_proyek	Varchar	255	Primary Key, Not null
nama_biaya_operational_proyek	Varchar	255	Not null
budget_biaya_operational_proyek	Int	255	Not null
keterangan_biaya_operational_proyek	Varchar	255	Not null
tanggal_pelaksanaan_biaya_operational_proyek	Date		Not null
cek_status_header_biaya_operational_proyek	Int	11	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active

**Tabel 5.6**  
**Tabel header biaya operational proyek(lanjutan)**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
created_at	Datetime		
updated_at	Datetime		

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 4.2.1 sebagai berikut:

- kode\_biaya\_operational\_proyek  
Field kode\_biaya\_operational\_proyek merupakan primary key. Field ini berisi kode unik berdasarkan auto generate dari system.
- nama\_biaya\_operational\_proyek  
Field nama\_biaya\_operational\_proyek digunakan untuk menyimpan nama biaya yang diberikan oleh inputan user.
- budget\_biaya\_operational\_proyek  
Field budget\_biaya\_operational\_proyek digunakan untuk menyimpan informasi Batasan dari biaya operational yang di butuhkan.
- keterangan\_biaya\_operational\_proyek  
Field keterangan\_biaya\_operational\_proyek digunakan untuk menyimpan keterangan yang diinputkan oleh user.
- tanggal\_pelaksanaan\_biaya\_operational\_proyek  
Field tanggal\_pelaksanaan\_biaya\_operational\_proyek digunakan untuk menyimpan informasi tanggal operational proyek yang dibuat oleh approval.
- cek\_status\_header\_biaya\_operational\_proyek  
Field cek\_status\_header\_biaya\_operational\_proyek digunakan untuk menyimpan status aktif biaya. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.
- created\_at  
Field created\_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.
- updated\_at  
Field updated\_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .

- Tabel detail\_biaya\_operational\_proyek

Tabel detail biaya operational proyek berguna untuk menampung data detail dari biaya operational yang masuk dalam limitasi dari tim approval. Tabel detail biaya operational proyek yang terdiri dari dua belas field, antara lain : kode biaya detail operational proyek , nama biaya detail biaya operational proyek, jumlah detail biaya operational proyek, harga detail biaya operational proyek, bukti detail biaya operational proyek, cek status detail biaya operational proyek, created at, updated at, cek approval detail biaya operational proyek, approved by detail biaya operational proyek, approved at, fk header biaya operational. Gambar 5.7 berikut ini adalah tabel detail biaya operational proyek.

**Tabel 5.7**  
**Tabel detail biaya operational proyek**

Field	Tippe	Panjang	Keterangan
kode_biaya_detail_operational_proyek	Varchar	255	Primary Key, Not null
nama_biaya_detail_biaya_operational_proyek	Varchar	255	Not null
jumlah_detail_biaya_operational_proyek	Int	255	Not null
harga_detail_biaya_operational_proyek	Int	255	Not null
bukti_detail_biaya_operational_proyek	Varchar	255	Not null
cek_status_detail_biaya_operational_proyek	Int	11	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active
created_at	Datetime		
updated_at	Datetime		



**Tabel 5.7**  
**Tabel detail biaya operational proyek(Lanjutan)**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
cek_approval_detail_biaya_operational_proyek	Int	11	Not null, “0” = Non-approved or “1” = approved or “2” = questionable
approved_by_detail_biaya_operational_proyek	Varchar	255	
approved_at	Datetime		
fk_header_biaya_operational	Varchar	255	Foreign key header biaya operational

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 4.2.1 sebagai berikut:

- kode\_biaya\_detail\_operational\_proyek  
Field kode\_biaya\_detail\_operational\_proyek merupakan primary key. Field ini berisi kode unik berdasarkan auto generate dari system.
- nama\_biaya\_detail\_biaya\_operational\_proyek  
Field nama\_biaya\_detail\_biaya\_operational\_proyek digunakan untuk menyimpan nama biaya yang diberikan oleh inputan user.
- jumlah\_detail\_biaya\_operational\_proyek  
Field jumlah\_detail\_biaya\_operational\_proyek digunakan untuk menyimpan informasi jumlah dari biaya operational yang di butuhkan.
- harga\_detail\_biaya\_operational\_proyek  
Field harga\_detail\_biaya\_operational\_proyek digunakan untuk menyimpan keterangan harga yang diinputkan oleh user.
- bukti\_detail\_biaya\_operational\_proyek  
Field bukti\_detail\_biaya\_operational\_proyek digunakan untuk menyimpan bukti foto detail biaya operational proyek.
- cek\_status\_detail\_biaya\_operational\_proyek

Field `cek_status_header_biaya_operational_proyek` digunakan untuk menyimpan status aktif biaya. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.

- `created_at`

Field `created_at` digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.

- `updated_at`

Field `updated_at` digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .

- `cek_approval_detail_biaya_operational_proyek`

Field `cek_approval_detail_biaya_operational_proyek` digunakan untuk menyimpan status aktif approval. Dimana 0 untuk Non-active 1 untuk active dan 2 untuk questionable.

- `approved_by_detail_biaya_operational_proyek`

Field `approved_by_detail_biaya_operational_proyek` digunakan untuk menyimpan nama yang menyetujui biaya proyek tersebut.

- `approved_at`

Field `approved_at` digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut approved.

- `fk_header_biaya_operational`

Field `fk_header_biaya_operational` adalah foreign key dari header biaya operational .

- Tabel `pegawai_gaji`

Tabel `pegawai_gaji` berguna untuk menampung data gaji Tabel `pegawai_gaji` terdiri dari empat belas field, antara lain : id pegawai gaji, nomor ktp pegawai gaji, nama pegawai gaji, jumlah kehadiran pegawai gaji, rate pegawai gaji, tambahan lainlain pegawai gaji, keterangan pegawai gaji, total pegawai gaji, jabatan pegawai gaji, nomor rekening pegawai gaji, nama bank pegawai gaji, created at, updated at, cek aktif gajipegawai. Gambar 5.8 berikut ini adalah tabel detail biaya operational proyek.

**Tabel 5.8**  
**Tabel pegawai gaji**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
<code>id_pegawai_gaji</code>	Varchar	255	Primary Key

**Tabel 5.8**  
**Tabel pegawai gaji(Lanjutan)**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
nomor_ktp_pegawai_gaji	Varchar	255	Not null
nama_pegawai_gaji	Varchar	255	Not null
jumlah_kehadiran_pegawai_gaji	Int	255	Not null
rate_pegawai_gaji	Int	255	Not null
tambahan_lainlain_pegawai_gaji	Int	11	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active
keterangan_pegawai_gaji	Varchar	255	
total_pegawai_gaji	Int	11	
jabatan_pegawai_gaji	Varchar	255	
nomor_rekening_pegawai_gaji	Varchar	255	
nama_bank_pegawai_gaji	Varchar	255	
created_at	Datetime		
updated_at	Datetime		
cek_aktif_gajipegawai	Int	11	Not null, “0” = Non-approved or “1” = approved or “2” = questionable

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 5.8 sebagai berikut:

- id\_pegawai\_gaji  
Field id\_pegawai\_gaji merupakan primary key. Field ini berisi kode unik berdasarkan auto generate dari system.
- nomor\_ktp\_pegawai\_gaji  
Field nomor\_ktp\_pegawai\_gaji digunakan untuk menyimpan nomor ktp yang diberikan oleh inputan user.
- nama\_pegawai\_gaji  
Field nama\_pegawai\_gaji digunakan untuk menyimpan informasi nama dari pegawai yang menerima gaji tersebut.
- jumlah\_kehadiran\_pegawai\_gaji  
Field jumlah\_kehadiran\_pegawai\_gaji digunakan untuk menyimpan keterangan harga yang diinputkan oleh user.
- rate\_pegawai\_gaji  
Field rate\_pegawai\_gaji digunakan untuk menyimpan rate dari gaji pegawai tersebut per hari nya.
- keterangan\_pegawai\_gaji  
Field keterangan\_pegawai\_gaji digunakan untuk keterangan lain lain dari gaji pegawai tersebut.
- total\_pegawai\_gaji  
Field total\_pegawai\_gaji digunakan untuk inputan total dari gaji pegawai tersebut.
- jabatan\_pegawai\_gaji  
Field jabatan\_pegawai\_gaji digunakan untuk menyimpan data jabatan dari pegawai.
- nomor\_rekening\_pegawai\_gaji  
Field nomor\_rekening\_pegawai\_gaji digunakan untuk menyimpan nomer rekening dari pegawai
- nama\_bank\_pegawai\_gaji  
Field nama\_bank\_pegawai\_gaji digunakan nama bank dari rekening pegawai yang akan di transfer

- cek\_aktif\_gajipegawai

Field cek\_aktif\_gajipegawai digunakan untuk menyimpan status aktif gaji pegawai. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.

- created\_at

Field created\_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.

- updated\_at

Field updated\_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .

- Tabel pencatatan\_biaya\_untuk\_masa\_depan

Tabel pencatatan biaya untuk masa depan berguna untuk menampung data pencatatan apa apa saja yang akan di beli untuk masa depan. Tabel pencatatan biaya untuk masa depan yang terdiri dari delapan field, antara lain : kode pencatatan biaya masa depan, nama pencatatan biaya masa depan, jumlah pencatatan biaya masa depan, harga pencatatan biaya masa depan, keterangan pencatatan biaya masa depan ,created at, updated at, cek status pencatatan biaya masa depan. Gambar 5.9 berikut ini adalah tabel pencatatan biaya untuk masa depan.

**Tabel 5.9**  
**Tabel pencatatan biaya untuk masa depan**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
kode_pencatatan_biaya_masa_depan	Varchar	255	Primary Key, Not null
nama_pencatatan_biaya_masa_depan	Varchar	255	Not null
jumlah_pencatatan_biaya_masa_depan	Int	255	Not null
harga_pencatatan_biaya_masa_depan	Int	255	Not null

**Tabel 5.9**  
**Tabel pencatatan biaya untuk masa depan(Lanjutan)**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
keterangan_pencatatan_biaya_masa_depan	Varchar	255	Not null
cek_status_pencatatan_biaya_masa_depan	Int	11	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active
created_at	Datetime		
updated_at	Datetime		

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 4.2.1 sebagai berikut:

- kode\_pencatatan\_biaya\_masa\_depan  
Field kode\_pencatatan\_biaya\_masa\_depan merupakan primary key. Field ini berisi kode unik berdasarkan auto generate dari system.
- nama\_pencatatan\_biaya\_masa\_depan  
Field nama\_pencatatan\_biaya\_masa\_depan digunakan untuk menyimpan nama biaya yang diberikan oleh inputan user.
- jumlah\_pencatatan\_biaya\_masa\_depan  
Field jumlah\_pencatatan\_biaya\_masa\_depan digunakan untuk menyimpan informasi jumlah dari biaya masa depan dari pegawai yang telah didaftarkan.
- harga\_pencatatan\_biaya\_masa\_depan  
Field harga\_pencatatan\_biaya\_masa\_depan digunakan untuk menyimpan informasi harga yang di bayar.
- keterangan\_pencatatan\_biaya\_masa\_depan  
Field keterangan\_pencatatan\_biaya\_masa\_depan digunakan untuk menyimpan informasi keterangan oleh pegawai.
- cek\_status\_pencatatan\_biaya\_masa\_depan  
Field cek\_status\_pencatatan\_biaya\_masa\_depan digunakan untuk menyimpan status aktif biaya. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.

- created\_at

Field created\_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.

- updated\_at

Field updated\_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .

- Tabel pencatatan\_rekening\_partner

Tabel pencatatan rekening partner berguna untuk menampung data pencatatan rekening partner dari Perusahaan. Tabel pencatatan rekening partner yang terdiri dari sembilan field, antara lain : kode pencatatan\_rekening\_partner, nama Perusahaan partner, nomor rekening Perusahaan partner, kode transfer rekening Perusahaan partner, nama bank Perusahaan partner, keterangan pencatatan rekening partner, cek status pencatatanrekening, created at, updated at. Gambar 5.10 berikut ini adalah tabel pencatatan rekening partner.

**Tabel 5.10**  
**Tabel pencatatan rekening partner**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
kode_pencatatan_rekening_partner	Varchar	255	Primary Key, Not null
nama_perusahaan_partner	Varchar	255	Not null
nomor_rekening_perusahaan_partner	Varchar	255	Not null
kode_transfer_rekening_perusahaan_partner	Varchar	255	Not null
nama_bank_perusahaan_partner	Varchar	255	Not null
keterangan_pencatatan_rekening_partner	Varchar	255	

**Tabel 5.10**  
**Tabel pencatatan rekening partner(Lanjutan)**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
cek_status_pencat atanrekening	Int	11	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active
created_at	Datetime		
updated_at	Datetime		

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 4.2.1 sebagai berikut:

- kode\_pencatatan\_rekening\_partner  
Field kode\_pencatatan\_rekening\_partner merupakan primary key. Field ini berisi kode unik berdasarkan auto generate dari system.
- nama\_perusahaan\_partner  
Field nama\_perusahaan\_partner digunakan untuk menyimpan nama Perusahaan partner yang diberikan oleh inputan user.
- kode\_transfer\_rekening\_perusahaan\_partner  
Field kode\_transfer\_rekening\_perusahaan\_partner digunakan untuk menyimpan informasi kode transfer dari biaya masa depan dari pegawai yang telah didaftarkan.
- nama\_bank\_perusahaan\_partner  
Field nama\_bank\_perusahaan\_partner digunakan untuk menyimpan informasi nama bank.
- keterangan\_pencatatan\_rekening\_partner  
Field keterangan\_pencatatan\_rekening\_partner digunakan untuk menyimpan informasi keterangan oleh partner.
- cek\_status\_pencatatanrekening  
Field cek\_status\_pencatatanrekening digunakan untuk menyimpan status aktif . Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.
- created\_at  
Field created\_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.



- updated\_at

Field updated\_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .

- nomor\_rekening\_perusahaan\_partner

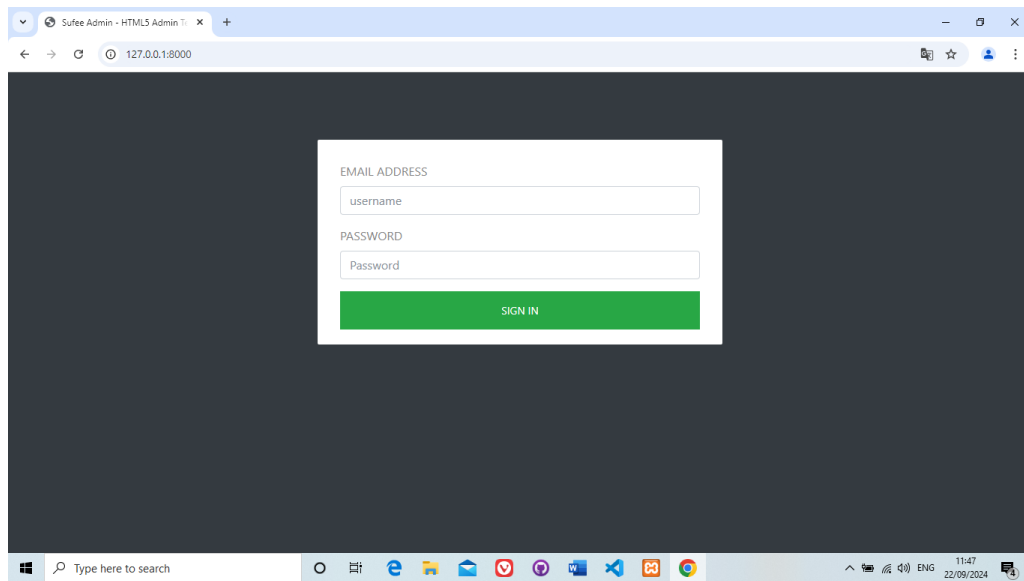
Field nomor\_rekening\_perusahaan\_partner digunakan untuk menyimpan nomor rekening yang diberikan oleh inputan user.

### **5.3 Desain Interface**

Pada subbab ini akan dijelaskan komponen yang ada dalam aplikasi ini. Subbab ini akan menjelaskan tampilan halaman fitur utama dari website yang akan dibuat. Fitur fitur utama yang akan dibuat. Fitur fitur utama yang di bahas antara lain login,gaji pegawai,pencatatan rekening,pencatatan masa depan,biaya operational proyek,biaya pribadi,biaya lain-lain,biaya operational non budgeting,report operational,report operational proyek, report biaya pribadi,report biaya lain lain, report keseluruhan,approval biaya proyek, approval biaya pribadi,project budgeting, register, manajemen perusahaan. Berikut adalah tampilan dari fitur utama

#### **5.3.1 Desain Halaman Login**

Halaman login adalah halaman dimana user dapat melakukan login terlebih dahulu sebelum mengakses halaman-halaman lainnya



**Gambar 5.4**  
**Desain Halaman Login**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman login yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa username dari user. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa password dari user. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan sign in yang berfungsi untuk login menuju halaman berikutnya.

### **5.3.2 Desain Halaman Gaji pegawai**

Halaman Gaji Pegawai adalah halaman dimana user dapat melihat daftar gaji pegawai berikut dengan list nya beserta user dapat mengedit, menambah dan menghapus list gaji pegawai tersebut.

Dashboard / Table / Data Table

Gaji pegawai [tambah data](#)

ID Pegawai	Nomor Ktp Pegawai	Nama Pegawai	Jumlah Kehadiran Pegawai	rate gaji pegawai	tambahan lain-lain	keterangan	total	jabatan	nomor rekening	nama bank	action
ICBP_GJP_11	12412	dqwd	123	32222	31231	1231	1241231	sdqw	1341314	1231231	<a href="#">edit</a> <a href="#">delete</a>
ICBP_GJP_9	231241	sdqw	1231	1231	231231	12312	1231	eqwes	1231231	qweqweq	<a href="#">edit</a> <a href="#">delete</a>
ICBP_GJP_8	sss	sss	2131	2131	2131	sss	2131	sss	sss	sss	<a href="#">edit</a> <a href="#">delete</a>
ICBP_GJP_7	sss	sss	2131	2131	2131	sss	2131	sss	sss	sss	<a href="#">edit</a> <a href="#">delete</a>

**Gambar 5.5**  
**Desain Halaman Gaji Pegawai**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman Gaji pegawai yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form gaji pegawai yang digunakan untuk menambah data pada gaji pegawai. Komponen kedua merupakan tombol edit yang berfungsi untuk navigasi menuju halaman edit pada gaji. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan delete yang berfungsi untuk menghapus data pada gaji pegawai.

### 5.3.3 Desain Halaman Form Gaji pegawai

Halaman Form Gaji Pegawai adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan gaji pegawai agar dapat masuk kedalam database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman gaji.

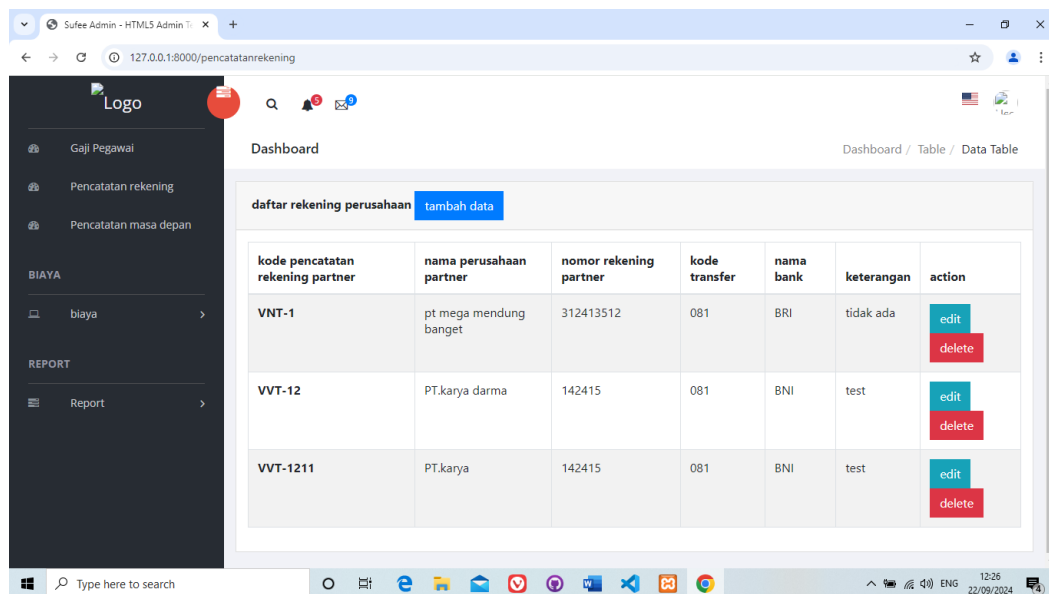
The screenshot shows a web browser window with the address bar displaying '127.0.0.1:8000/gajipegawaiform'. The page title is 'Gaji pegawai'. On the left, there is a dark sidebar with a 'Logo' and a menu containing 'Top Pegawai', 'Pencetakan rekening', 'Pencetakan Nota Debit', 'BANK', 'Taga', 'KURASI', and 'Report'. The main content area is a form titled 'Gaji pegawai' with the following fields: 'ID pegawai' (containing 'KCP- GSP 12'), 'Nomor Ktp', 'Nama Pegawai', 'Jabatan', 'Jumlah jam kerja', 'Rate Pegawai', 'Tambahan Lain Lain', 'Keterangan', 'Total', 'Nomor Rekening', and 'Nama Bank'. A blue 'submit' button is located at the bottom of the form. The Windows taskbar at the bottom shows the search bar and various application icons.

**Gambar 5.6**  
**Desain Halaman Gaji Pegawai**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman Gaji Pegawai yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa ID pegawai dari gaji pegawai yang bersifat auto generate. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nomor telpon dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nomor nama pegawai dari user. Komponen keempat merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jabatan nama pegawai dari user. Komponen kelima merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jumlah jam kerja nama pegawai dari user. Komponen keenam merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa rate pegawai nama pegawai dari user. Komponen ketujuh merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa tambahan lain dari user. Komponen kedelapan merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa keterangan dari user. Komponen kesembilan merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa total dari user. Komponen kesepuluh merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nomor rekening dari user. Komponen kesebelas merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nama bank dari user. Komponen sebelas merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database pegawai gaji.

### 5.3.4 Desain Halaman Pencatatan Rekening

Halaman pencatatan rekening adalah halaman dimana user dapat melihat daftar rekening partner mereka berikut dengan list nya beserta user dapat mengedit, menambah dan menghapus list gaji pegawai tersebut.



**Gambar 5.7**  
**Desain Halaman pencatatan rekening**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman Pencatatan rekening yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form pencatatan rekening yang digunakan untuk menambah data pada pencatatan rekening. Komponen kedua merupakan tombol edit yang berfungsi untuk navigasi menuju halaman edit pada gaji. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan delete yang berfungsi untuk menghapus data pada pencatatan rekening.

### 5.3.5 Desain Halaman Form Pencatatan Rekening

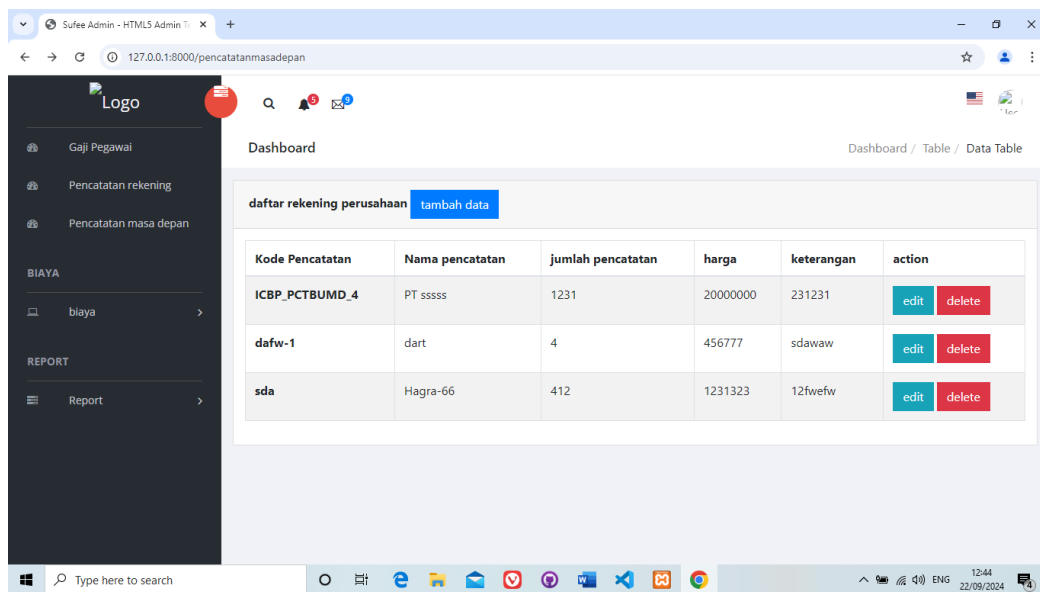
Halaman Form pencatatan rekening adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan pencatatan rekening agar dapat masuk kedalam database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada pencatatan rekening.

**Gambar 5.8**  
**Desain Halaman Form pencatatan rekening**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman pencatatan rekening yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa kode rekening dari pencatatan rekening yang bersifat auto generate. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nama perusahaan dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nomor rekening dari user. Komponen keempat merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa kode transfer dari user. Komponen kelima merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nama dari user. Komponen keenam merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa keterangan dari user. Komponen ketujuh merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database pencatatan rekening.

### **5.3.6 Desain Halaman Pencatatan masa depan**

Halaman pencatatan masa depan adalah halaman dimana user dapat melihat daftar rekening partner mereka berikut dengan list nya beserta user dapat mengedit, menambah dan menghapus list pencatatan masa depan tersebut.



**Gambar 5.9**  
**Desain Halaman pencatatan masa depan**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman Pencatatan masa depan yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form pencatatan masa depan yang digunakan untuk menambah data pada pencatatan masa depan. Komponen kedua merupakan tombol edit yang berfungsi untuk navigasi menuju halaman edit pada pencatatan masa depan. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan delete yang berfungsi untuk menghapus data pada pencatatan masa depan.

### 5.3.7 Desain Halaman Form Pencatatan Masa Depan

Halaman Form pencatatan masa depan adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan pencatatan masa depan agar dapat masuk kedalam database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman pencatatan masa depan.

The screenshot displays a web browser window with the URL `127.0.0.1:8000/pencatatanmasadepanform`. The page title is "pencatatan masa depan". The form contains the following elements:

- kode pencatatan:** A text input field containing the value "ICBP\_PCTBUMD\_5".
- Nama Pencatatan:** An empty text input field.
- Jumlah pencatatan:** An empty text input field.
- harga:** An empty text input field.
- keterangan:** An empty text input field.
- submit:** A blue button with a lock icon and the text "submit".

The left sidebar menu includes the following items:

- Gaji Pegawai
- Pencatatan rekening
- Pencatatan masa depan
- BIAYA
  - biaya
- REPORT
  - Report

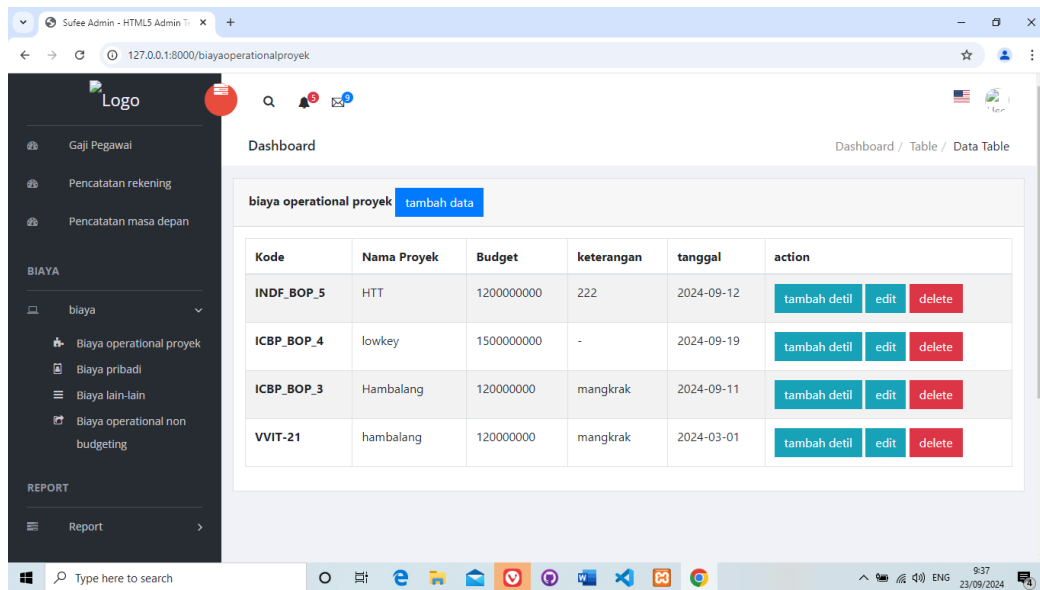
**Gambar 5.10**  
**Desain Halaman Form pencatatan masa depan**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman pencatatan masa depan yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa kode pencatatan dari pencatatan masa depan yang bersifat auto generate. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nama pencatatan dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jumlah pencatatan dari user. Komponen keempat merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa harga dari user. Komponen kelima merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa keterangan dari user. Komponen keenam merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database pencatatan masa depan.

### 5.3.8 Desain Halaman detail biaya operational proyek

Halaman biaya operational proyek adalah halaman dimana user dapat melihat header biaya operational proyek berikut dengan list nya beserta user dapat mengedit, menambah dan menghapus list pencatatan masa depan tersebut.



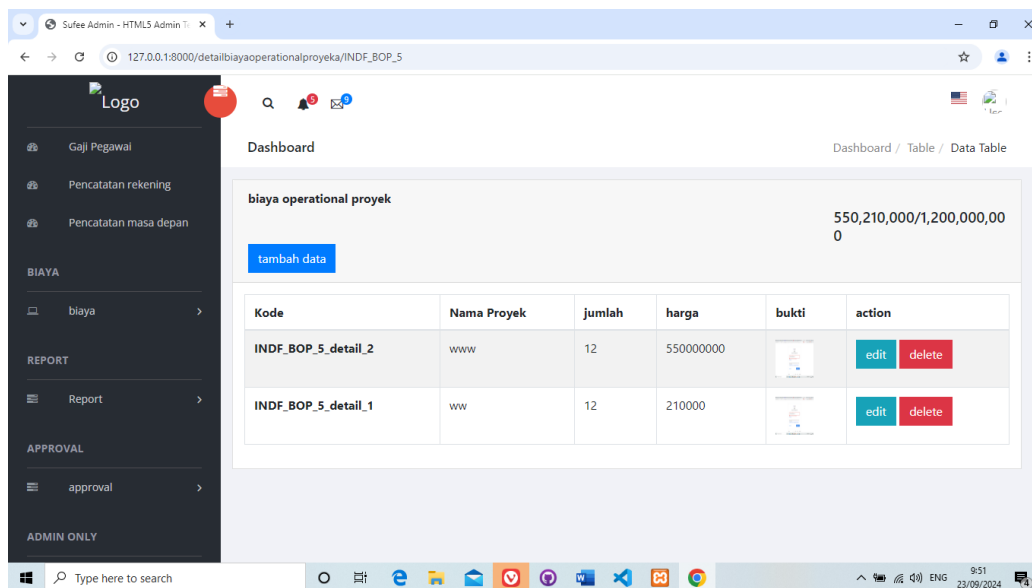


**Gambar 5.11**  
**Desain Halaman biaya operational proyek**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman biaya operational proyek yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form halaman biaya operational proyek yang digunakan untuk menambah data pada pencatatan masa depan. Komponen kedua merupakan tombol edit yang berfungsi untuk navigasi menuju halaman edit pada halaman biaya operational proyek. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan delete yang berfungsi untuk menghapus data pada halaman biaya operational proyek. komponen empat tambah detail adalah tombol tersebut berfungsi untuk navigasi menuju halaman detail biaya operational proyek.

### 5.3.9 Desain Halaman detail biaya operational proyek

Halaman detail biaya operational proyek adalah halaman dimana user dapat melihat detail biaya operational proyek berikut dengan list nya beserta user dapat mengedit, menambah dan menghapus list pencatatan masa depan tersebut.

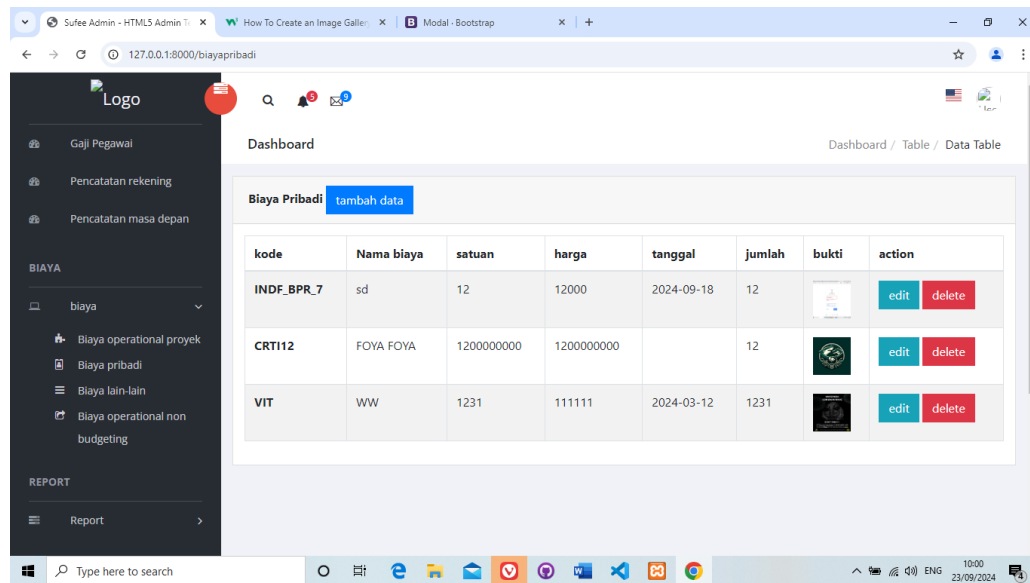


**Gambar 5.12**  
**Desain Halaman biaya operational proyek**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman detail biaya operational proyek yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form detail biaya operational proyek yang digunakan untuk menambah data pada detail biaya operational proyek. Komponen kedua merupakan tombol edit yang berfungsi untuk navigasi menuju halaman edit pada halaman detail biaya operational proyek. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan delete yang berfungsi untuk menghapus data pada halaman detail biaya operational proyek.

### 5.3.10 Desain Halaman biaya pribadi

Halaman biaya pribadi adalah halaman dimana user dapat melihat biaya pribadi berikut dengan list nya beserta user dapat mengedit, menambah dan menghapus list pencatatan masa depan tersebut.

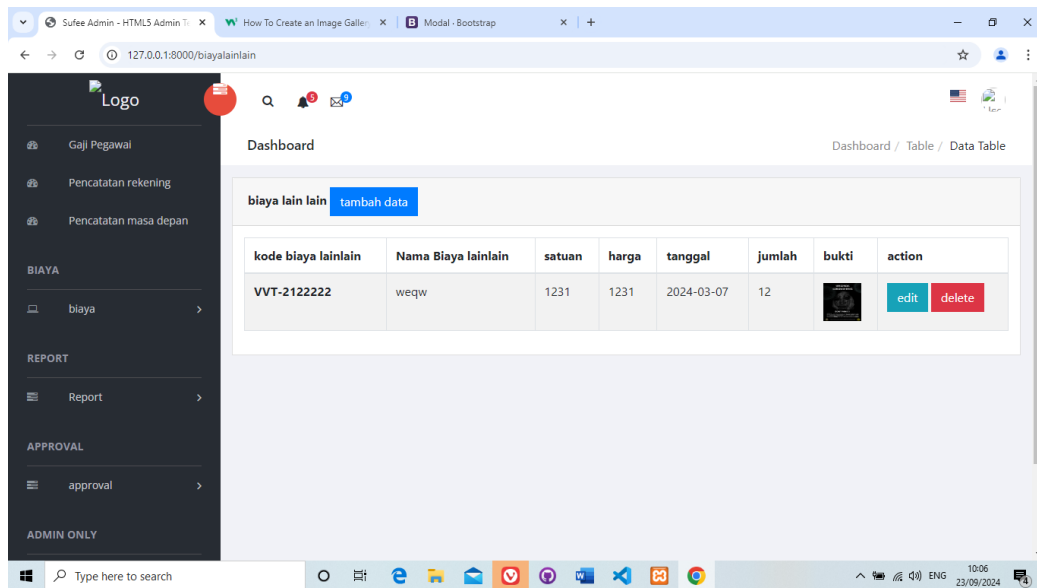


**Gambar 5.13**  
**Desain Halaman biaya pribadi**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman biaya pribadi yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form biaya pribadi yang digunakan untuk menambah data pada biaya pribadi. Komponen kedua merupakan tombol edit yang berfungsi untuk navigasi menuju halaman edit pada halaman biaya pribadi. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan delete yang berfungsi untuk menghapus data pada halaman biaya pribadi.

### 5.3.11 Desain Halaman biaya lain lain

Halaman biaya lain-lain adalah halaman dimana user dapat melihat biaya lain-lain berikut dengan list nya beserta user dapat mengedit, menambah dan menghapus list halaman biaya lain-lain tersebut.

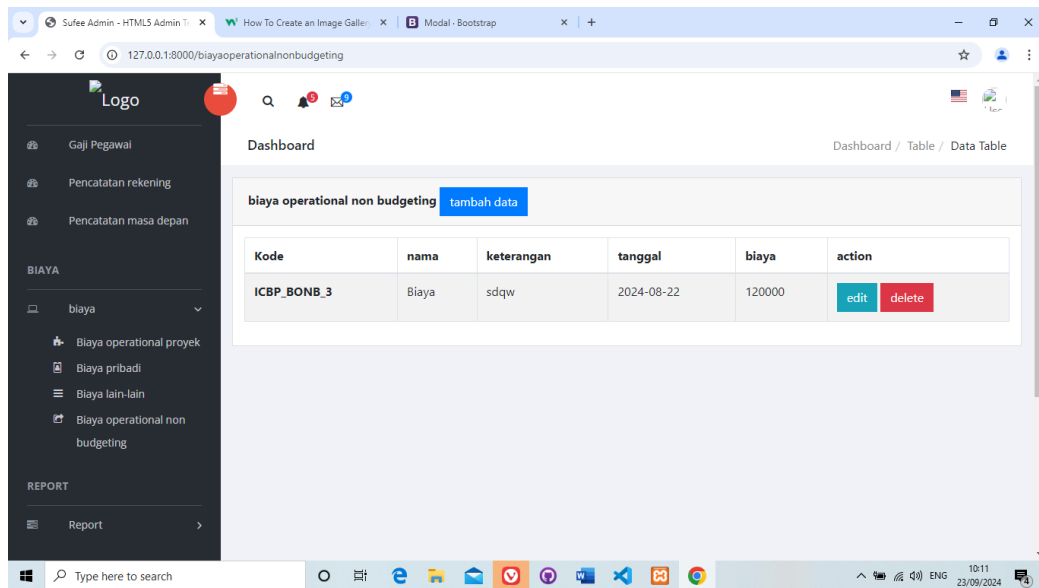


**Gambar 5.14**  
**Desain Halaman biaya lain-lain**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman biaya lain-lain yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form biaya lain-lain. yang digunakan untuk menambah data pada biaya lain-lain. Komponen kedua merupakan tombol edit yang berfungsi untuk navigasi menuju halaman edit pada halaman biaya lain-lain. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan delete yang berfungsi untuk menghapus data pada halaman biaya lain-lain.

### **5.3.12Desain Halaman biaya operational non budgeting**

Halaman biaya operational non budgeting adalah halaman dimana user dapat melihat biaya operational non budgeting berikut dengan list nya beserta user dapat mengedit, menambah dan menghapus list halaman biaya operational non budgeting tersebut.

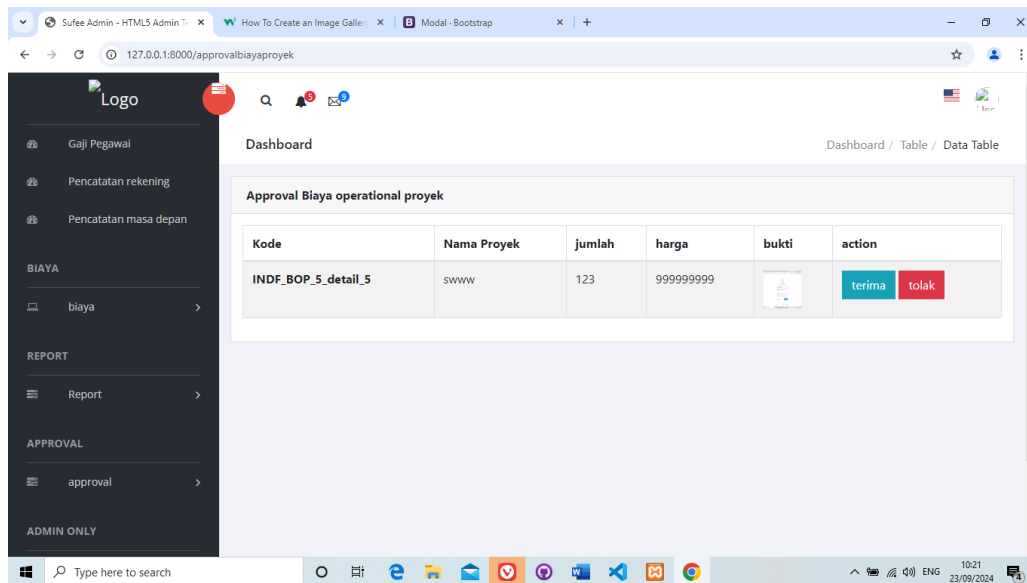


**Gambar 5.15**  
**Desain Halaman biaya operational non budgeting**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman biaya operational non budgeting yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form biaya operational non budgeting. yang digunakan untuk menambah data pada biaya operational non budgeting. Komponen kedua merupakan tombol edit yang berfungsi untuk navigasi menuju halaman edit pada halaman biaya operational non budgeting. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan delete yang berfungsi untuk menghapus data pada halaman biaya operational non budgeting.

### **5.3.13 Desain Halaman approval biaya operational proyek**

Halaman approval biaya operational proyek adalah halaman dimana user dapat approval berikut dengan list nya beserta user dapat menyetujui dan menolak list halaman approval biaya operational proyek tersebut.

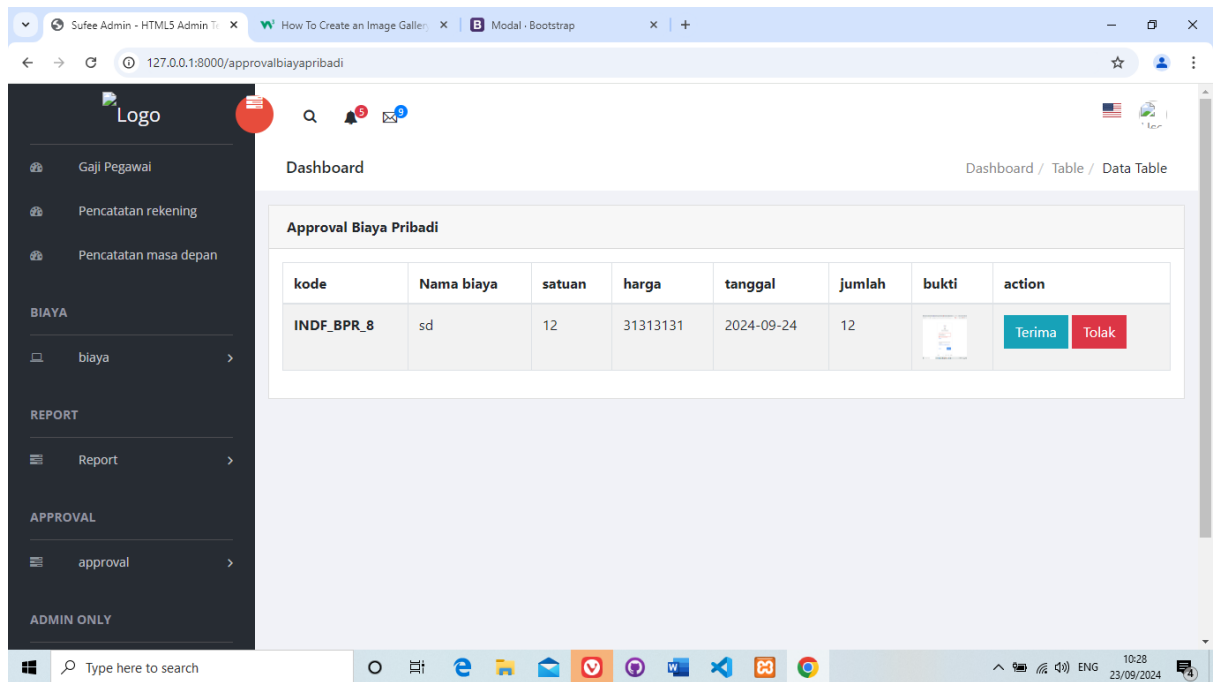


**Gambar 5.16**  
**Desain Halaman approval biaya operational proyek**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman approval biaya operational proyek yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol terima yang berfungsi untuk menerima pengeluaran dari biaya operational proyek lalu mencatat data tersebut ke database biaya operational proyek. Komponen kedua adalah tombol tolak yang berfungsi untuk menolak pengeluaran biaya operational proyek tersebut.

### **5.3.14 Desain Halaman approval biaya pribadi**

Halaman approval biaya pribadi adalah halaman dimana user dapat approval berikut dengan list nya beserta user dapat menyetujui dan menolak list halaman approval approval biaya pribadi tersebut.

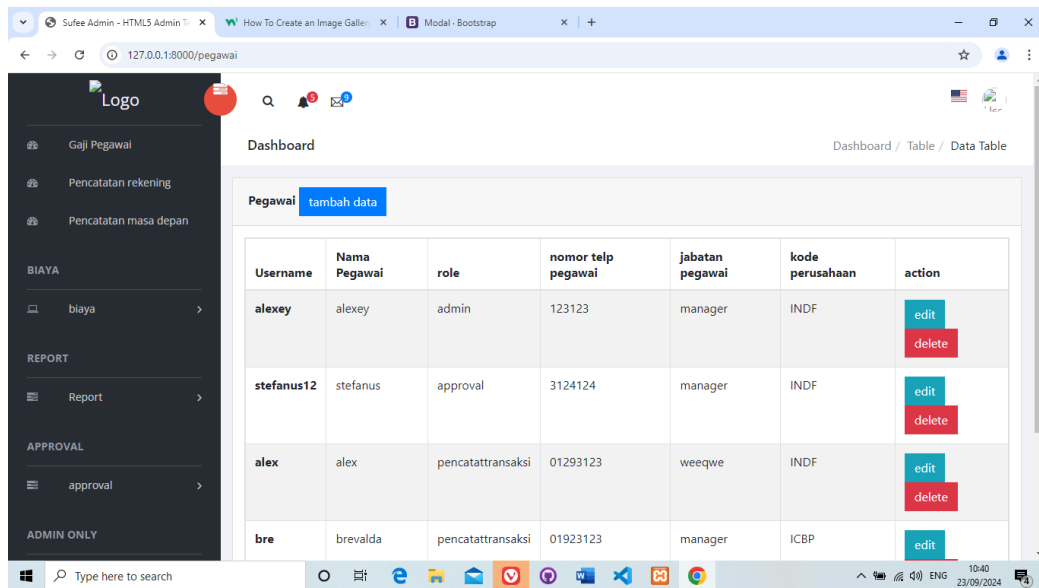


**Gambar 5.17**  
**Desain Halaman approval biaya pribadi**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman approval biaya pribadi yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol terima yang berfungsi untuk menerima pengeluaran dari biaya pribadi lalu mencatat data tersebut ke database biaya pribadi. Komponen kedua adalah tombol tolak yang berfungsi untuk menolak pengeluaran biaya pribadi tersebut.

### 5.3.15 Desain Halaman Register

Halaman Register adalah halaman dimana user dapat melihat daftar user yang ada dalam database berikut dengan list nya beserta user dapat mengedit, menambah dan menghapus list Register tersebut.



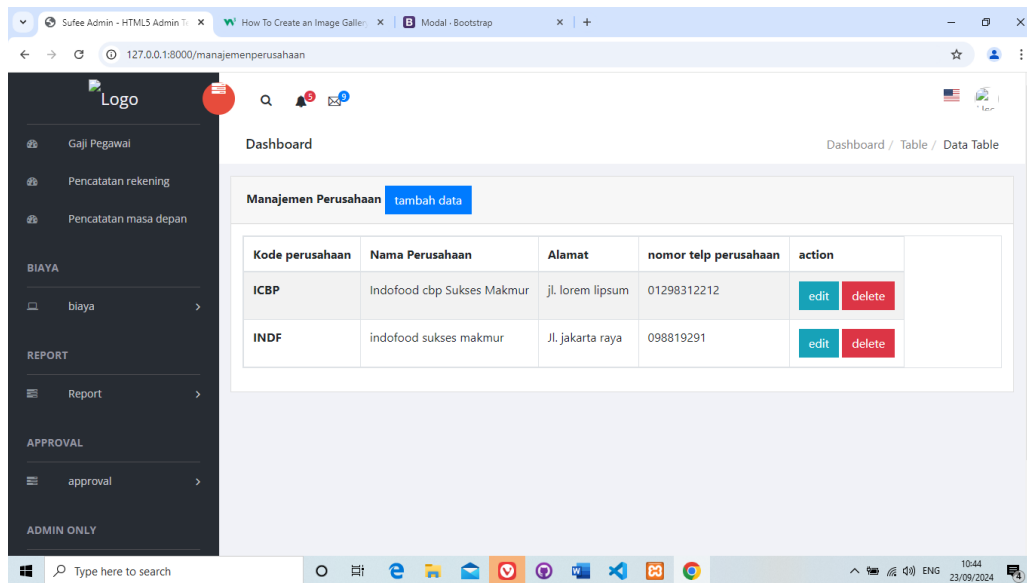
**Gambar 5.18**  
**Desain Halaman Register**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman register yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form register. yang digunakan untuk menambah data pada register pegawai. Komponen kedua merupakan tombol edit yang berfungsi untuk navigasi menuju halaman edit pada halaman register. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan delete yang berfungsi untuk menghapus data pada halaman register.

### 5.3.16 Desain Halaman Manajemen Perusahaan

Halaman manajemen perusahaan adalah halaman dimana user dapat melihat daftar perusahaan yang ada dalam database berikut dengan list nya beserta user dapat mengedit, menambah dan menghapus list perusahaan tersebut.





**Gambar 5.19**  
**Desain Halaman Manajemen Perusahaan**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman manajemen perusahaan yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form manajemen perusahaan. yang digunakan untuk menambah data pada manajemen perusahaan. Komponen kedua merupakan tombol edit yang berfungsi untuk navigasi menuju halaman edit pada halaman manajemen perusahaan. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan delete yang berfungsi untuk menghapus data pada halaman manajemen perusahaan.

### **5.3.17 Desain Halaman Form biaya operasional proyek**

Halaman Form biaya operasional proyek adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan biaya operasional proyek agar dapat masuk kedalam database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman biaya operasional proyek.

**Gambar 5.20**  
**Desain Halaman Form biaya operational proyek**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman biaya operational proyek yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa kode kode proyek dari biaya operational proyek yang bersifat auto generate. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nama proyek dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jumlah budget pencatatan dari user. Komponen keempat merupakan datetime yang mana untuk memberi inputan berupa tanggal dari user. Komponen kelima merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa keterangan dari user. Komponen keenam merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database biaya operational proyek.

### **5.3.18 Desain Halaman Form biaya pribadi**

Halaman Form biaya pribadi adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan biaya pribadi agar dapat masuk kedalam database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman biaya pribadi.

**Gambar 5.21**  
**Desain Halaman Form biaya pribadi**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman biaya pribadi yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa kode biaya pribadi dari biaya pribadi yang bersifat auto generate. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jenis pengeluaran dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jumlah budget dari user. Komponen keempat merupakan datetime yang mana untuk memberi inputan berupa harga dari user. Komponen kelima merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa tanggal dari user. Komponen keenam merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jumlah dari user. Komponen ketujuh merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database biaya pribadi.

### **5.3.19 Desain Halaman Form biaya lain-lain**

Halaman Form biaya lain-lain adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan biaya lain-lain agar dapat masuk kedalam database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman biaya lain-lain.

**Gambar 5.22**  
**Desain Halaman Form biaya lain-lain**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman biaya lain-lain yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa kode biaya lain-lain dari biaya lain-lain yang bersifat auto generate. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jenis pengeluaran dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jumlah budget dari user. Komponen keempat merupakan datetime yang mana untuk memberi inputan berupa harga dari user. Komponen kelima merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa tanggal dari user. Komponen keenam merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jumlah dari user. Komponen ketujuh merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database biaya lain-lain.

### **5.3.20 Desain Halaman Form biaya non budgeting**

Halaman Form biaya non budgeting adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan biaya non budgeting agar dapat masuk kedalam database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman biaya non budgeting.

The screenshot displays a web browser window with the URL `127.0.0.1:8000/biayaoperationalnonbudgetingform`. The page title is "Biaya operational non budgeting". The form contains the following elements:

- kode biaya operational non budgeting:** A text input field containing the value "INDF\_BONB\_4".
- nama biaya:** An empty text input field.
- keterangan:** An empty text input field.
- tanggal:** A date input field containing the placeholder "hh/bb/tttt".
- biaya:** An empty text input field.
- submit:** A blue button with a lock icon and the text "submit".

A sidebar menu on the left side of the page lists various navigation options: "Gaji Pegawai", "Pencatatan rekening", "Pencatatan masa depan", "BIAYA", "REPORT", "APPROVAL", and "ADMIN ONLY". The "BIAYA" section is currently expanded, showing "biaya" and "report".

**Gambar 5.23**  
**Desain Halaman Form biaya operational non budgeting**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman biaya non budgeting yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa kode kode biaya non budgeting dari biaya non budgeting yang bersifat auto generate. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nama biaya non budgeting dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa keterangan budget biaya non budgeting dari user. Komponen keempat merupakan datetime yang mana untuk memberi inputan berupa tanggal dari user. Komponen kelima merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa biaya dari user. Komponen keenam merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database biaya non budgeting.

### **5.3.21 Desain Halaman Form detail biaya operational proyek**

Halaman Form detail biaya operational proyek adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan detail biaya operational proyek agar dapat masuk kedalam database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman detail biaya operational proyek.

**Gambar 5.24**  
**Desain Halaman Form detail biaya operational proyek**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman biaya non budgeting yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa kode detail biaya operational proyek dari detail biaya operational proyek yang bersifat auto generate. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nama proyek dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jumlah budget detail biaya operational proyek dari user. Komponen keempat merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa harga dari user. Komponen kelima merupakan button untuk mengupload foto bukti dari user. Komponen keenam merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database detail biaya operational proyek.

### 5.3.22 Desain Halaman Form pegawai

Halaman Form pegawai adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan pegawai agar dapat masuk kedalam database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman register.

The image shows a web browser window with the address bar displaying '127.0.0.1:8000/pegawaiform'. The page title is 'Pegawai'. On the left, there is a dark sidebar with a menu containing the following items: 'Gaji Pegawai', 'Pencatatan rekening', 'Pencatatan masa depan', 'BIAAYA', 'biaya', 'REPORT', 'Report', 'APPROVAL', 'approval', 'ADMIN ONLY', 'admin', 'Register', and 'Manajemen Perusahaan'. The main content area contains a form with the following fields: 'Username' (text input), 'Password' (password input), 'Nama Pegawai' (text input), 'nomor telp pegawai' (text input), 'jabatan Pegawai' (text input), 'Role' (dropdown menu with 'pencatat transaksi' selected), 'Perusahaan' (dropdown menu with 'Indofood cbp Sukses Makmur' selected), and a 'submit' button at the bottom. The Windows taskbar at the bottom shows the time as 11:28 on 23/09/2024.

**Gambar 5.25**  
**Desain Halaman Form pegawai**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman pegawai yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa username yang dapat di input oleh user. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa password dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nama pegawai dari user. Komponen keempat merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nomor telp dari user. Komponen kelima merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jabatan pegawai dari user. Komponen keenam merupakan combobox yang mana untuk memberi inputan berupa role dari user. Komponen ketujuh merupakan combobox yang mana untuk memberi inputan berupa perusahaan dari user. Komponen kedelapan merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database pegawai.

### 5.3.23 Desain Halaman Form Manajemen Perusahaan

Halaman Form manajemen perusahaan adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan perusahaan agar dapat masuk kedalam database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman manajemen perusahaan.

**Gambar 5.26**  
**Desain Halaman Form manajemen perusahaan**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada Form manajemen perusahaan yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa kode perusahaan yang dapat di input oleh user. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nama perusahaan dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa alamat perusahaan dari user. Komponen keempat merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nomor telpon perusahaan dari user. Komponen kelima merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database perusahaan.



## BAB VI

### IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan di jelaskan beberapa potongan program atau pseudo code dari bagian penting dalam website yang dibuat, potongan program atau pseudo code akan meliputi cara kerja dan fungsi pada website yang diberikan. Bab ini dibuat dengan tujuan agar pembaca mengetahui cara kerja dari website ini.

#### 6.1 Penggalan pseudo code login pada website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan pseudo code login pada website. Yang mana login pada website ini adalah gerbang untuk menuju ke halaman berikutnya . berikut adalah penggalan pseudo code login pada website ini.

##### Segmen Program 6.1 Contoh Pseudo code login pada website

```

01:  START
02:  $datausername<-formusername
03:  $datapassword<-formpassword
04:  $data<-("select * from pegawai)
05:  IF $datausername == $data && $datapassword == $data
06:      THEN role<-get.role()
07:      IF role == "admin"
08:          THEN output(admin page);
09:      ELSEIF role == "pencatattransaksi"
10:          THEN output(pencatattransaksi page);
11:      ELSEIF role == "approval"
12:          THEN output(approval page);
13:  ELSE
14:      output("login gagal");
15:  FINISH

```

Pada potongan pseudo code diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk login pada website ini. Pada baris ke 5 adalah pengecekan yang Dimana hasil inputan akan di cocokan oleh hasil dari memindai dari database pegawai dan apabila cocok maka dari hasil tersebut akan di ambil role apa yang dimiliki oleh user, role dapat berupa pencatattransaksi ,approval,dan admin yang

lalu kemudian akan di teruskan ke tampilan role masing masing. Dan apabila hasil inputan salah maka akan di tampilkan “login gagal”.

## **6.2 Penggalan pseudo code Insert Pencatatan Rekening Pada Website**

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan pseudo code insert pencatatan rekening pada website. Yang mana insert pencatatan rekening pada website ini adalah cara masuknya data pencatatan rekening kedalam database. berikut adalah penggalan pseudo code insert pada website ini.

### **Segmen program 6.2 contoh pseudo code untuk insert pencatatan rekening**

```
01:  START
02:
    read(kode,nama,nomorrekening,kodetransfer,namabank
    ,ktrngn)
03:  pencatatanrekening<-
    (kode,nama,nomorrekening,kodetransfer,namabank,ktrngn)
04:  write("berhasil")
05:  FINISH
```

Pada potongan pseudo code diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk insert pencatatanrekening pada website ini. Pada baris ke 2 adalah penampungan semua inputan pada pencatatan rekening mulai dari kode,nama,nomor rekening, kode transfer, nama bank, keterangan. Kemudian di lanjutkan untuk mentransfer ke database pencatatanrekening.

## **6.3 Penggalan pseudo code edit pencatatan rekening pada website**

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan pseudo code edit pencatatan rekening pada website. Yang mana edit pencatatan rekening pada website ini adalah cara bergantinya data pencatatan rekening kedalam database. berikut adalah penggalan pseudo code insert pada website ini .

### Segmen program 6.3 contoh pseudo code untuk insert pencatatan rekening

```

01:  START
02:  get (kode,nama,nomorrekening,kodetransfer,namabank,ktrngn)
03:  read (kode,nama,nomorrekening,kodetransfer,namabank,ktrngn)
04:  pencatatanrekening<-
    (kode,nama,nomorrekening,kodetransfer,namabank,ktrngn)
05:  write ("berhasil")
06:  FINISH

```

Pada potongan pseudo code diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk insert pencatatanrekening pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap data yang sudah tertulis pada database kemudian di teruskan Pada baris ke 3 adalah penampungan semua inputan pada pencatatan rekening mulai dari kode,nama,nomor rekening, kode transfer, nama bank, keterangan. Kemudian di lanjutkan untuk mentransfer ke database pencatatanrekening.

### 6.4 Penggalan pseudo code delete pencatatan rekening pada website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan pseudo code delete pencatatan rekening pada website. Yang mana delete pencatatan rekening pada website ini adalah cara dihapusnya data pencatatan rekening didalam database. berikut adalah penggalan pseudo code delete pada website ini.

### Segmen program 6.4 contoh pseudo code untuk delete pencatatan rekening

```

01:  START
02:  get (kode,nama,nomorrekening,kodetransfer,namabank,ktrngn)
03:  delete.pencatatanrekening<-
    (kode,nama,nomorrekening,kodetransfer,namabank,ktrngn)
05:  write ("berhasil")
06:  FINISH

```

Pada potongan pseudo code diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk insert pencatatanrekening pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap data yang sudah tertulis pada database kemudian di teruskan Pada baris ke 3 adalah penampungan semua data pada pencatatan rekening mulai dari kode,nama,nomor rekening, kode transfer, nama bank, keterangan. Kemudian di lanjutkan untuk menghapus ke database pencatatanrekening.

## 6.5 penggalan pseudo code auto generate kode pencatatan rekening pada website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan pseudo code auto generate pencatatan rekening pada website. Yang mana auto generate pencatatan rekening pada website ini adalah cara mencetak kode tanpa perlu mengetik lagi kode nya yang berfungsi sebagai pembeda dari inputan satu dengan inputan lainnya. berikut adalah penggalan pseudo code delete pada website ini

### Segmen program 6.5 contoh pseudo code untuk auto generate kode pencatatan rekening

```

01:  START
02:  $namaperusahaan<-getsession(kodeperusahaan)
03:  $namapencatatan<-"_PCTREK_"
04:  $nomor<-"select * from pencatatan_rekening_partner")
05:  $lempar <-count($nomor)+1
06:  $kode = $namaperusahaan+$namapencatatan+$lempar
05:  write($kode)
06:  FINISH

```

Pada potongan pseudo code diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk auto generate kode pencatatanrekening pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap data session yang ada pada login user yang mana setiap login user memiliki foreign key berupa kode Perusahaan, kemudian pada baris ke 3 adalah kode nama dari jenis pengeluaran kemudian pada baris ke 4 adalah hasil memindai dari database pencatatan rekening partner untuk mengetahui jumlah dari data nya kemudian pada bari ke 6 hasil penggabungan dari nama Perusahaan, nama pencatatan, dan hasil jumlah data yang ada dalam database pencatatan rekening ditambah 1.

## 6.6 penggalan pseudo pengecekan detail biaya operational proyek pada website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan pseudo code pengecekan detail biaya operational proyek pada website. Yang mana code pengecekan detail biaya operational proyek pada website ini adalah pengecekan untuk biaya biaya yang sudah melebihi batas yang di tetapkan oleh header dari biaya operational proyek. berikut adalah penggalan pseudo code delete pada website ini.

### Segmen program 6.5 contoh pseudo code untuk pengecekan detail biaya operational proyek

```

01:  START
02:  read(kode,nama,jumlah,harga,bukti,cekapproval)
03:  $budget("select budget_biaya_operational_proyek as b from
header_biaya_operational_proyek where
kode_biaya_operational_proyek = '$id'")
04:  $sum<-( " select
SUM(db.harga_detail_biaya_operational_proyek) as a from
detail_biaya_operational_proyek db where
db.fk_header_biaya_operational='$id'
      ")
05:  IF $SUM > $budget
06:      THEN cekapproval = 2
05:  detailbiayaoperationalproyek<-
(kode,nama,jumlah,harga,bukti,cekapproval)
07:  ELSE
08:      THEN cekapproval = 1
09:      detailbiayaoperationalproyek<-
(kode,nama,jumlah,harga,bukti,cekapproval)
10:  FINISH

```

Pada potongan pseudo code diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk pengecekan detail biaya operational proyek pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap inputan yang ada pada hasil inputan user,

kemudian pada baris ke 3 adalah hasil dari mencari jumlah budget yang di tetapkan pada database kemudian pada baris ke 4 adalah hasil memindai dari database yang berfungsi untuk mendapatkan jumlah dari header biaya operational proyek kemudian pada baris ke 5 adalah pengecekan apabila jumlah yang di inputkan lebih besar di banding dengan budget yang ditetapkan maka cek approval adalah 2 yang berarti data tersebut akan di tampilkan di bagian approval untuk di setujui, sedangkan cek approval adalah 1 data tersebut langsung lolos pada detail biaya operational.

### **6.7 penggalan pseudo pengecekan biaya operational pribadi pada website**

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan pseudo code pengecekan biaya pribadi pada website. Yang mana code pengecekan biaya pribadi pada website ini adalah pengecekan untuk biaya biaya yang dikeluarkan oleh pribadi dari petinggi petinggi Perusahaan. berikut adalah penggalan pseudo code biaya pribadi pada website ini

#### **Segmen program 6.6 contoh pseudo code untuk pengecekan biaya pribadi**

```
01:  START
02:  get(kode,nama,satuan,harga,jumlah,bukti,cekapproval)
03:  cekapproval = 2
04:  insert.biayapribadi<-
(kode,nama,satuan,harga,jumlah,bukti,cekapproval)
05:  write("berhasil")
06:  FINISH
```

Pada potongan pseudo code diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk pengecekan biaya pribadi pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap inputan yang ada pada hasil inputan user, kemudian pada baris ke 3 merubah cek approval secara otomatis menjadi 2 agar dapat di baca pada halaman cek approval biaya. Kemudian pada baris ke 4 adalah mindah hasil inputan tersebut kedalam database biaya pribadi.

## **6.8 penggalan pseudo pengecekan biaya operational pribadi pada website**

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan pseudo code approval biaya operational proyek pada website. Yang mana code pengecekan approval biaya operational proyek pada website ini adalah pengecekan untuk biaya biaya yang melebihi biaya yang telah di tetapkan oleh tim approval operational proyek

### **Segmen program 6.7 contoh pseudo code untuk pengecekan approval biaya operational proyek**

```
01:  START
02:  get(kode,nama,satuan,harga,jumlah,bukti,cekapproval)
03:  IF cekapproval = 2
04:      THEN cekapproval = 1
05:  insert.biayaoperationalproyek<-
(kode,nama,satuan,harga,jumlah,bukti,cekapproval)
06:  write("berhasil")
07:  FINISH
```

Pada potongan pseudo code diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk approval biaya operational proyek pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap inputan yang ada pada hasil inputan user, kemudian pada baris ke 3 pengecekan apabila cek approval adalah 2 maka cekapproval akan diganti menjadi 1 agar dapat di tampilkan pada detail biaya operational proyek.

## **6.9 penggalan pseudo approval biaya pribadi pada website**

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan pseudo code approval biaya pribadi pada website. Yang mana code pengecekan approval biaya pribadi pada website ini adalah pengecekan untuk biaya biaya yang digunakan untuk para petinggi perusahaan oleh tim approval pribadi

### **Segmen program 6.8 contoh pseudo code untuk pengecekan approval biaya pribadi**

```
01:  START
02:  get(kode,nama,satuan,harga,jumlah,bukti,cekapproval)
03:  IF cekapproval = 2
04:      THEN cekapproval = 1
05:  insert.biayapribadi<-
(kode,nama,satuan,harga,jumlah,bukti,cekapproval)
06:  write("berhasil")
07:  FINISH
```

Pada potongan pseudo code diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk approval biaya pribadi pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap inputan yang ada pada hasil inputan user, kemudian pada baris ke 3 pengecekan apabila cek approval adalah 2 maka cekapproval akan diganti menjadi 1 agar dapat di tampilkan pada biaya pribadi.



## DAFTAR PUSTAKA

Busby, J., Parrish, Z. & Wilson, J., 2010. *Mastering Unreal Technology Volume 1: Introduction to Level Design with Unreal Engine 3*. Edisi 1. Indiana: Sams Publishing.

Iban, Olav. *Penciptaan Ragam Hias Tingang Haquet sebagai Alternatif Brand Identity Kabupaten Pulang Pisang Kalimantan Tengah*. Jurnal Kajian Seni, volume 01, nomor 01, November 2014, hlm. 19. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.

Walsh, Brian, 2003. *Inul's Rules: A New Idol is Putting Some Sex and Sizzle into Indonesia's Popo Music Scene*.

Dalam Time Asia Magazine(II)

<http://www.time.com/timeasia/magazine/article/0,135743,5010303324-433338,00.html>

[Diakses 14 Februari 2013]

## RIWAYAT HIDUP



**Nama** : Brevalda Resnu Putra  
Kaltanda  
**Alamat Asal** : Perum Graha Asri Sukodono  
Blok AR-4, Sidoarjo,  
Jawa Timur  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Trenggalek, 18 Desember  
1998

### Jenjang Pendidikan:

- 2003 – 2006 RA Tarbiyatus Syarifah, Sidoarjo
- 2007 – 2013 MI Tarbiyatus Syarifah, Sidoarjo
- 2013 – 2015 SMP Negeri 2, Taman
- 2015 – 2017 SMKN 3 Buduran
- 2018 – 2024 Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya, Surabaya  
(Program Studi S1 Sistem Informasi)

### Pengalaman Kerja:

- Agustus 2016 – Mei 2018 Programmer pada PT.XYZ
- Juni 2018 – sekarang Sistem Analis pada PT. ABC

